



## PROFIL KESEHATAN 2015

KABUPATEN BELITUNG

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015" yang dalam penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Buku profil Kesehatan ini kami susun berdasarkan petunjuk teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten tahun 2013 ,yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Pusat Data dan Informasi Kemenkes Republik Indonesia.

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2015 serta pencapaian *Indikator Millenium Development Goals (MDG's)* dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun tahun yang akan datang.

Seperti tahun sebelumnya masalah kesehatan yang paling utama dalam perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan ,peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia,sarana dan anggaran kesehatan,menurunkan angka kematian dan kesakitan ,perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan .

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2015 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanjungpandan, 24 Maret 2016  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Belitung,

dr.Suhandri,Sp.OG  
NIP. 196208261989101002

# **TIM PENYUSUN**

## **PENGARAH**

*Dr.Suhandri.Sp.OG. ( Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)*

## **KETUA**

*Joko Sarjono ,SKM (Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)*

## **SEKRETARIS**

*Rudiyan Syah Amd*

## **ANGGOTA**

*Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid ; Sri Agustini,SIP ; Musrani ; Yulia,SAP ; Desiyanti,SE ; Aminah ;  
Andi Verawati,SKM; Yuniarti,S.Kep;Deasy Arsianti.SH,Sunaryo*

## **EDITOR**

*Suryani.Amd , Siti Nurramdini.SKM.*

## **KONTRIBUTOR**

*Sekretariat, Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan, Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan  
Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Jaminan Kesehatan dan Kefarmasian.*

**HARI KESEHATAN NASIONAL KE-51**

**1 NOVEMBER 2015**

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
LAMPIRAN .....	iv
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB. II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG</b>	
A. SITUASI UMUM .....	4
B. KEPENDUDUKAN .....	8
C. SOSIAL EKONOMI .....	10
D. KEADAAN LINGKUNGAN .....	11
<b>BAB. III SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014</b>	
DERAJAT KESEHATAN	
1. MORTALITAS .....	16
2. MORBIDITAS .....	20
3. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	29
4. PELAYANAN IMMUNISASI .....	33
<b>BAB. IV SITUASI UPAYA KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014</b>	
1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR .....	37
2. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN .....	47
3. PENYELIDIKAN EPIDIMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB .....	48
4. PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....	48
<b>BAB. V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN KAB. BELITUNG TH 2014</b>	
1. SARANA KESEHATAN .....	50
2. TENAGA KESEHATAN .....	51
3. PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	53
<b>BAB. VI PENUTUP</b>	<b>54</b>

## LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGJAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 4	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 5	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 6	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 7	KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 8	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 9	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 10	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 12	PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 13	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 14	JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 15	KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 16	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 17	PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 18	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 20	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS - LANJUTAN
TABEL 21	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK $\geq$ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 25	CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 26	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

TABEL 28	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 29	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 30	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 31	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 35	PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 36	JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI DPT,HB DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN FOLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 45	JUMLAH ANAK 0 – 23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN
TABEL 54	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
TABEL 55	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

TABEL 56	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 57	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 58	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BERPHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 59	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 61	PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TABEL 62	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 64	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 65	TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
TABEL 66	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
TABEL 67	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
TABEL 68	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 69	PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I
TABEL 70	JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 71	JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
TABEL 72	JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN

TABEL 73	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 74	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 75	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 76	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 77	JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 78	JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 79	JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 80	JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 81	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

**P**rofil Kesehatan merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan di terbitkan profil ini untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik yang merupakan hasil dari cakupan program kesehatan di kabupaten Belitung di tahun 2015.

Profil kesehatan kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut:

### **BAB - 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan Sistematika dari penyajian.

### **BAB - 2 : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Belitung yang menguraikan tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya seperti faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan,

### BAB – 3 : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi tentang situasi derajat kesehatan di Kabupaten Belitung terdiri dari :

- Angka kematian mencakup : Angka kematian neonatus , angka kematian bayi dan balita serta angka kematian ibu.
- Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular , angka kesakitan penyakit tidak menular dan cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam, dan Status Gizi .

### BAB – 4 : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang situasi upaya kesehatan yang terdiri dari :

- Pelayanan kesehatan yang mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana ,pelayanan kesehatan siswa SD / setingkat dan pelayanan kesehatan usila.
- Akses dan mutu pelayanan kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan,perilaku hidup masyarakat.
- Keadaan lingkungan mencakup : persentase rumah sehat , persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang layak dan persentase tempat tempat umum yang memenuhi syarat.

### BAB – 5 : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang situasi sumber daya kesehatan yang terdiri dari :

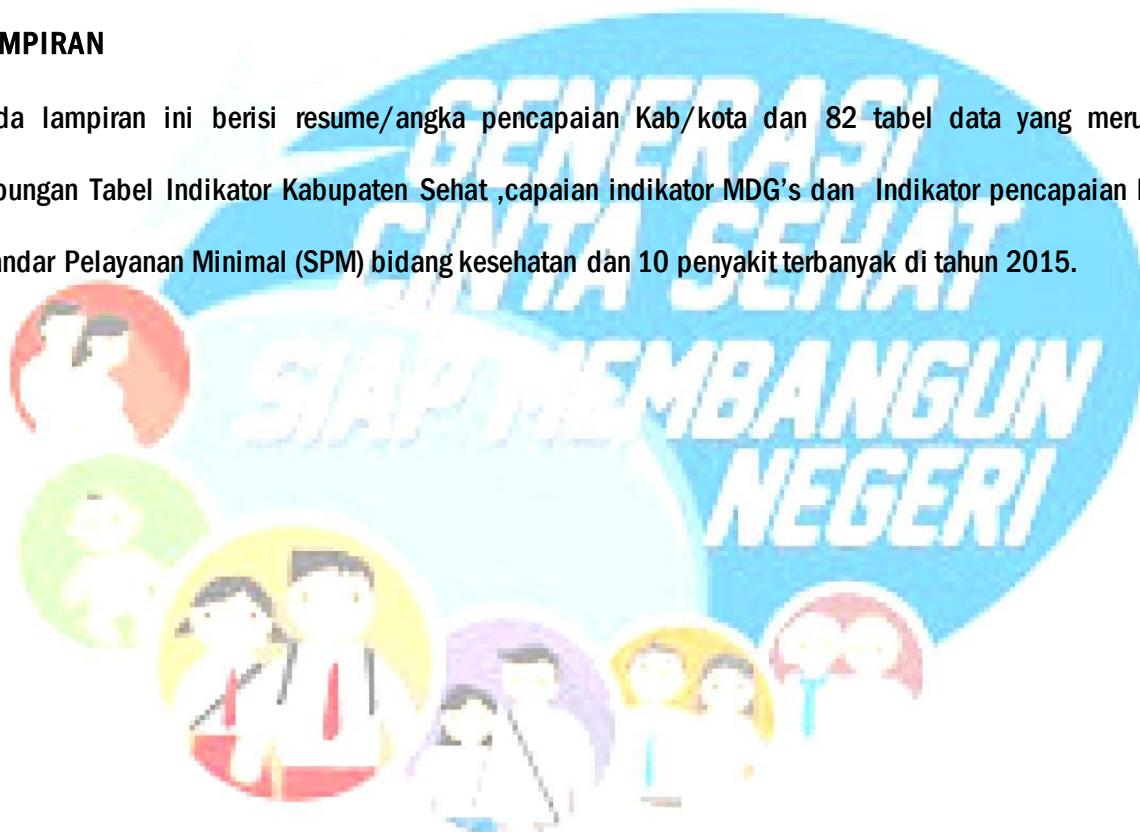
- Sarana kesehatan yang mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus , jumlah puskesmas dan jaringannya ,jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan dan pengelola ,posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan desa siaga.
- Tenaga kesehatan yang mencakup dan non kesehatan

## BAB – 6 : PENUTUP

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

## LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kab/kota dan 82 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat ,capaian indikator MDG's dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan 10 penyakit terbanyak di tahun 2015.



## BABII GAMBARAN UMUM

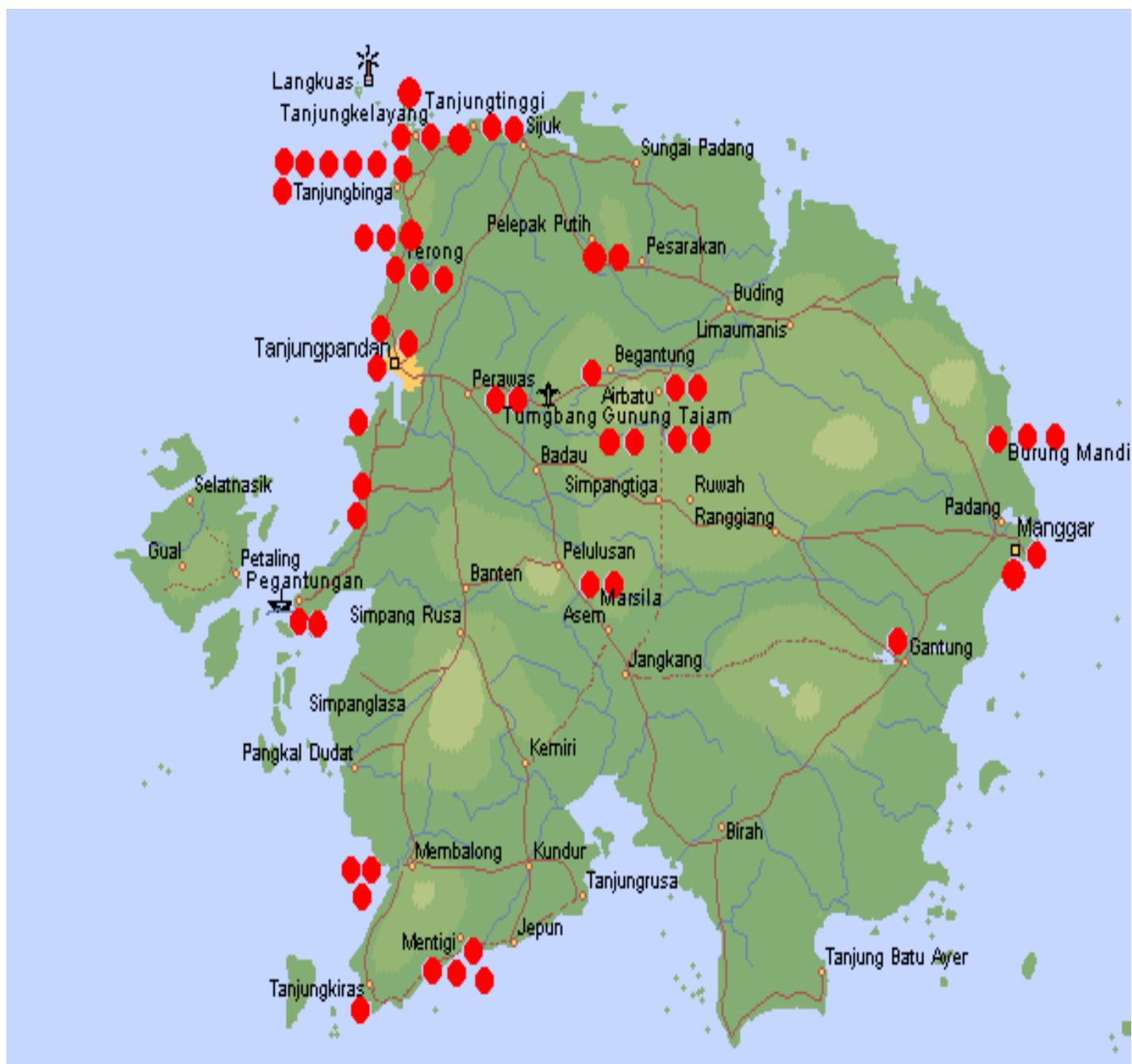
### A. SITUASI UMUM

#### 1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

ecara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km<sup>2</sup> dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonity* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina selatan
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

## PETA PULAU BELITUNG



**Tabel. 1**  
**Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung**

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
<b>1. Membalong</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Utara</li> <li>➤ Selatan</li> <li>➤ Timur</li> <li>➤ Barat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kec. Badau</li> <li>➤ Laut Jawa</li> <li>➤ Kab. Belitung Timur</li> <li>➤ Selat Gaspar dan Kec. Badau</li> </ul>
<b>2. Tanjungpandan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Utara</li> <li>➤ Selatan</li> <li>➤ Timur</li> <li>➤ Barat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kec. Sijuk</li> <li>➤ Kec. Badau</li> <li>➤ Kec. Badau</li> <li>➤ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik</li> </ul>
<b>3. Badau</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Utara</li> <li>➤ Selatan</li> <li>➤ Timur</li> <li>➤ Barat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan</li> <li>➤ Kec. Membalong dan Kab. Beltim</li> <li>➤ Kab. Belitung Timur</li> <li>➤ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selatnasik</li> </ul>
<b>4. Sijuk</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Utara</li> <li>➤ Selatan</li> <li>➤ Timur</li> <li>➤ Barat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laut Natuna</li> <li>➤ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik</li> <li>➤ Kab. Belitung Timur</li> <li>➤ Selat Gaspar</li> </ul>
<b>5. Selat Nasik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Utara</li> <li>➤ Selatan</li> <li>➤ Timur</li> <li>➤ Barat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laut Natuna</li> <li>➤ Laut Jawa</li> <li>➤ Kec. Badau</li> <li>➤ Selat Gaspar</li> </ul>

## 2. WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

**Tabel. 2**  
**Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Belitung**

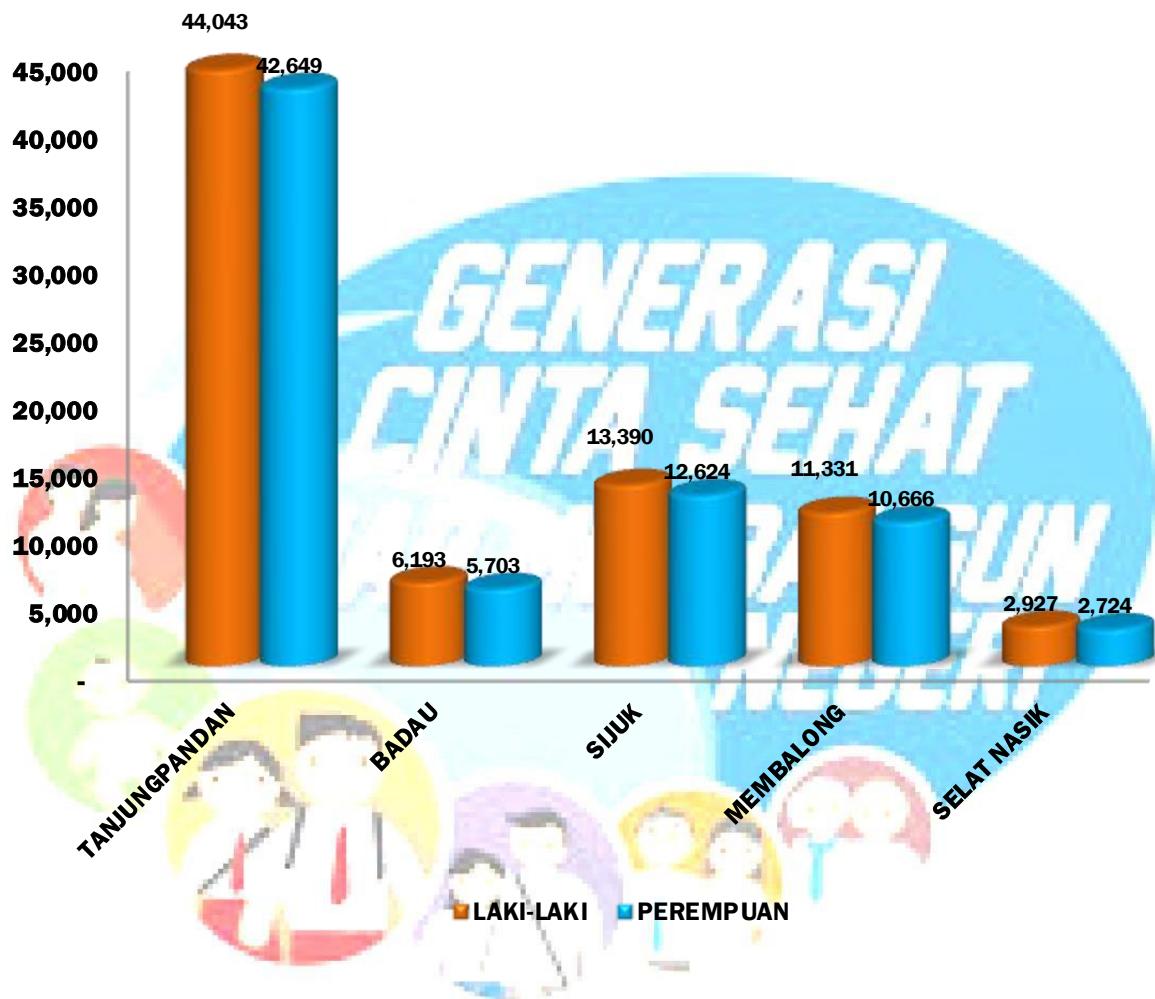
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>

**Tabel. 3**  
**Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk**  
**Kabupaten Belitung tahun 2015**

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	86.692
2	Sijuk	10		26.014
3	Badau	7		11.896
4	Membalong	12		21.997
5	Selat Nasik	4		5.651
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>7</b>	<b>152.250</b>

## B. KEPENDUDUKAN

Grafik.1  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015



**Tabel. 4**  
**Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2015**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	0 - 4	3,594	3,573	7,167
2	5 - 9	5,519	5,384	10,903
3	10 - 14	5,790	5,617	11,407
4	15 - 19	6,238	5,851	12,089
5	20 - 24	7,110	6,731	13,841
6	25 - 29	7,115	6,659	13,774
7	30 - 34	8,213	7,712	15,925
8	35 - 39	7,372	6,800	14,172
9	40 - 44	6,404	6,021	12,425
10	45 - 49	5,317	5,006	10,323
11	50 - 54	4,602	4,365	8,967
12	55 - 59	3,638	3,446	7,084
13	60 - 64	2,873	2,773	5,646
14	65 - 69	1,792	1,879	3,671
15	70 - 74	1,238	1,172	2,410
16	75+	1,069	1,377	2,446
<b>JUMLAH</b>		<b>77.884</b>	<b>74.366</b>	<b>152.250</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat penduduk Kabupaten Belitung dari 152.250 Jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 77.884 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 74.366jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Berdasarkan golongan umur dapat dilihat penduduk golongan umur 30-34 tahun merupakan golongan umur tertinggi jumlahnya, laki-laki sebanyak 8.213 orang dan perempuan sebanyak 7.712 orang.

## C. SOSIAL EKONOMI

### 1. Penduduk Miskin dan Hampir Miskin

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2015 berjumlah 93.884 jiwa. Semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional .Yang mendapat Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan Srata 1 sebanyak 78.955 atau sebesar 84,10 % , yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan Strata 2 dan Strata 3 sebanyak 8.542 orang atau sebesar 100 % dibandingkan dengan seluruh masyarakat miskin yang harus dirujuk.

### 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang.Pendidikan memberikan kontribusi terhadap prilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan,maka kwalitas pendidikan harus ditingkatkan.Beberapa program pemerintah telah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan,sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun.

## D. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya. Untuk menggambarkan keadaan kesehatan lingkungan di Kabupaten Belitung dapat dilihat pada grafik yang disajikan pada profil ini.

### 1. Rumah Sehat

Undang – Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan seseorang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Dan pada Pasal 163 ayat 2 mengamatkan lingkungan sehat antara lain lingkungan pemukiman .

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan Rumah Sehat yang dapat di definisikan sebagai bangunan rumah tinggal yang memenuhi kriteria minimal yaitu

ketersediaan air bersih, adanya jamban sehat, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah, dan adanya ventilasi serta pencahayaan yang cukup.

Jumlah rumah yang dibina di Kabupaten Belitung yaitu sebanyak 3.458 Dan yang memenuhi syarat sebanyak 820 rumah atau sebesar 66,2 %.

**Grafik.2**  
**JUMLAH RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015**



## 2. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

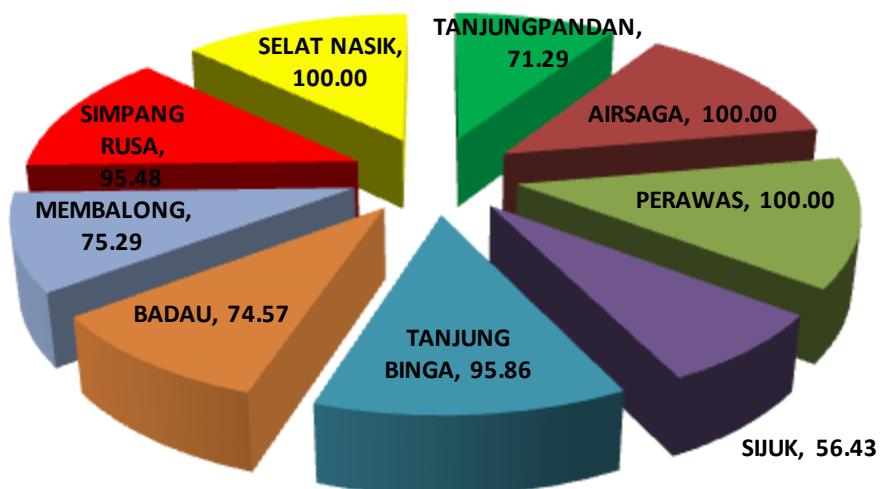
Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN,BUMD,Koperasi atau perorangan dan kelompok masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

- Parameter mikrobiologi : E Colli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak) 500/l pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's 2015 yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air,karena air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung penduduk yang mengakses air minum layak sebanyak 128.583 jiwa atau sebesar 84,46 % jumlah penduduk .

**Grafik.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP  
 AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)  
 KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015**



### 3. Sarana dan Akses terhadap Sanitasi Dasar .

Sanitasi mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sesuai dengan konsep dan definisi MDG's disebutkan akses sanitasi layak apabila menggunakan tempat buang air besar milik sendiri atau bersama ,jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya merupakan tangki septik. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada tanah yang mungkin akan mencemari sumur (mata air)
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh alat dan hewan vektor lainnya .

4. Jamban harus bebas bau dan kondisi tidak sedap di pandang.
5. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting dalam menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya sanitasi akan berdampak negatif dibanyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum dan meningkatnya jumlah penyakit diare .

Dari jumlah penduduk yang sebanyak 152.250 yang menggunakan jamban sehat sebanyak 124.037 atau 81.47 %. Dari data tersebut kesadaran masyarakat Belitung dalam akses sanitasi dasar sangat tinggi dan itu merupakan perilaku positif dalam menunjang meningkatnya derajat kesehatan masyarakat .



## BAB III

# SITUASI DERAJAT KESEHATAN



Derajat Kesehatan masyarakat dinilai berdasarkan Indikator-indikator yang mencerminkan kondisi Mortalitas (Kematian), Morbiditas (Kesakitan), Status Gizi, Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup Masyarakat, Akses dan Mutu

Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

### A. DERAJAT KESEHATAN

#### 1. Mortalitas

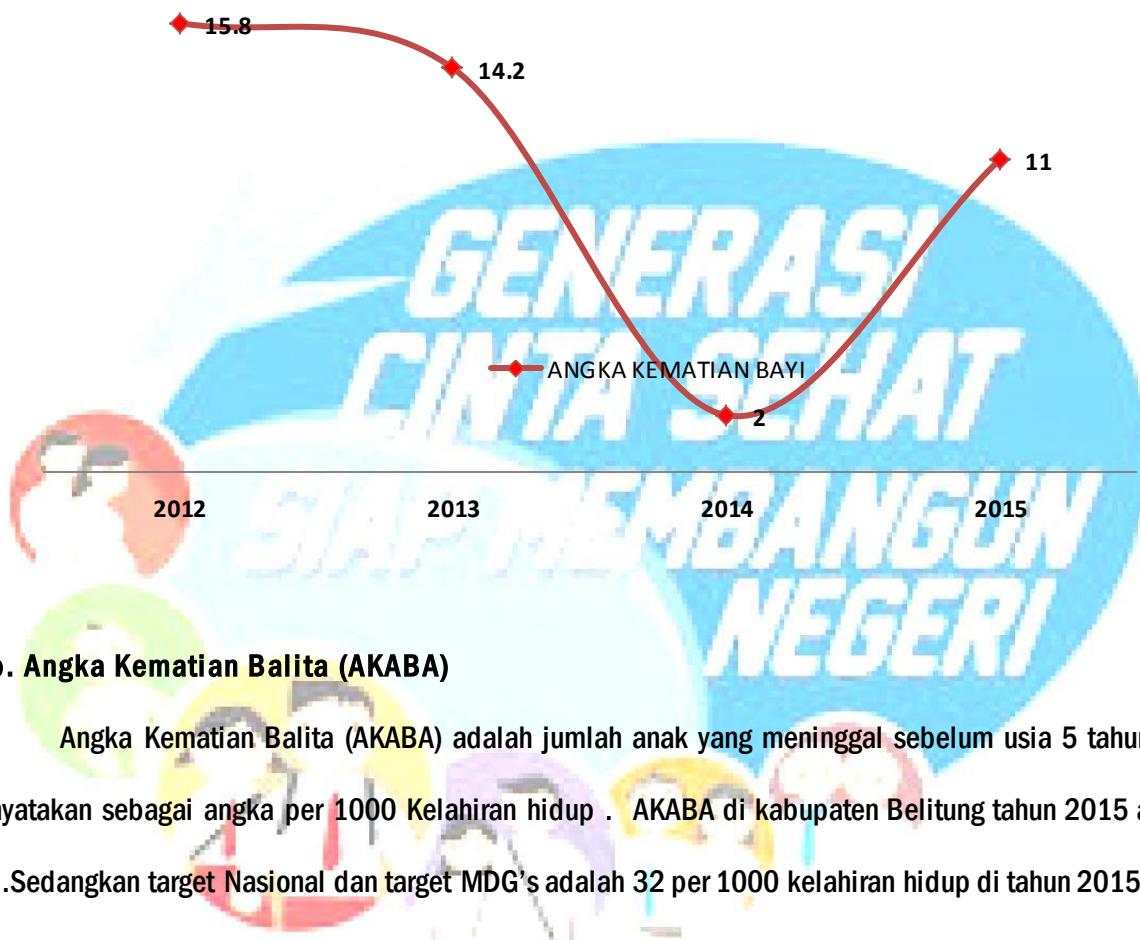
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya , yang disajikan dalam bab ini adalah : Angka Kematian Bayi ,Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu.

##### a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan,pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal. Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga,pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Belitung tahun 2015 adalah 11 per 1000 kelahiran hidup.Target MDG's sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2015.

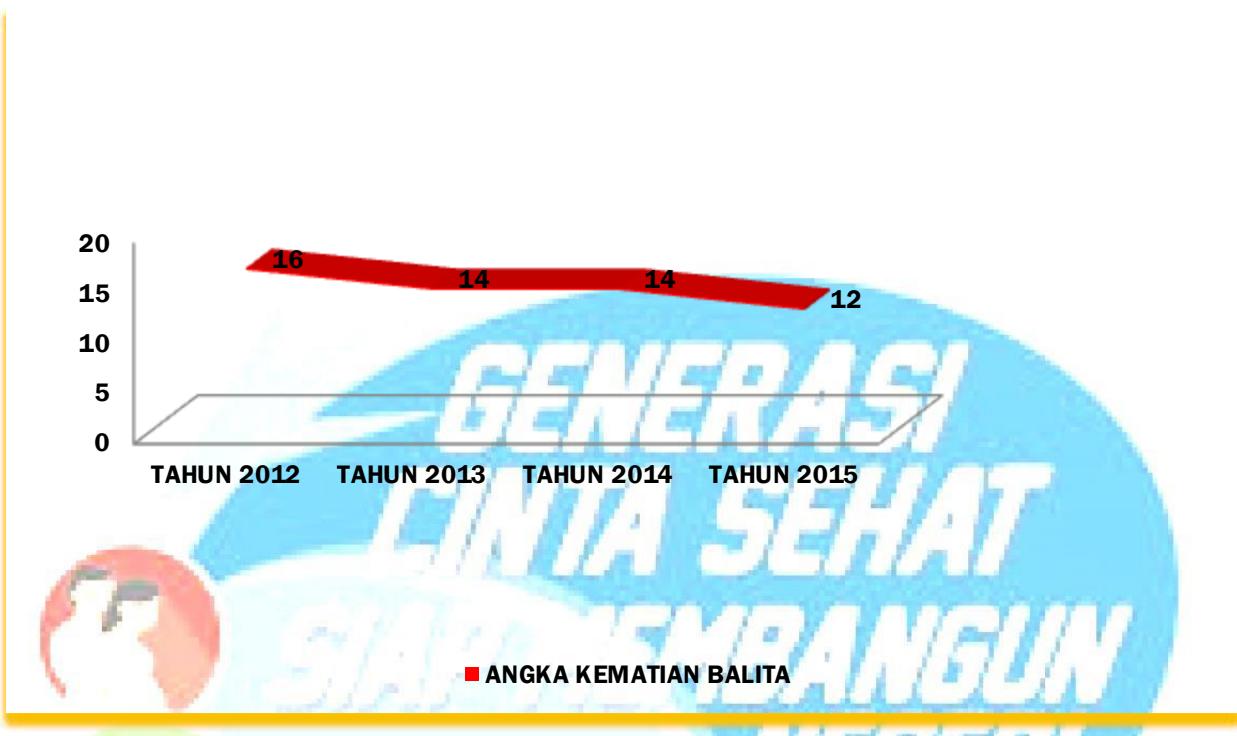
Berikut ini adalah gambaran angka kematian bayi di Kabupaten Belitung dari tahun 2012 s/d 2015.

**Grafik 5 (Tabel 5)**  
**Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2015**



Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

**Grafik 6**  
**Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2015**



#### c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup adalah Kematian yang terjadi pada Ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas (42 hari setelah persalinan). Angka kematian ibu merupakan indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat

Di Kabupaten Belitung jumlah kematian ibu tahun 2015 sebanyak 3 (Tiga)orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 3.100 dan didapatkan angka  $97/100.000$  kelahiran hidup ,sedangkan target Nasional yang tertuang dalam MDG's adalah  $96/100.000$  kelahiran hidup ditahun 2015. AKI juga dapat digunakan sebagai pemantauan kematian terkait dengan kehamilan . Sensitivitas AKI terhadap perbaikan

palayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . AKI di Kabupaten Belitung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

**Grafik 7**  
**Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2015**



#### d. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup adalah rata - rata jumlah tahun yang akan dijalani seseorang sejak orang tersebut lahir. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Juga digunakan untuk mengukur indikator yang digunakan untuk menghitung indek pembangunan manusia (IPM). Angka Harapan Hidup tahun 2015 adalah 69 tahun untuk laki - laki dan 72 tahun untuk wanita (*Sumber data UHH BAPPENAS Tahun 2015 – 2019*) dan untuk Kabupaten Belitung juga mengikuti angka tersebut.

#### 2 .Morbiditas

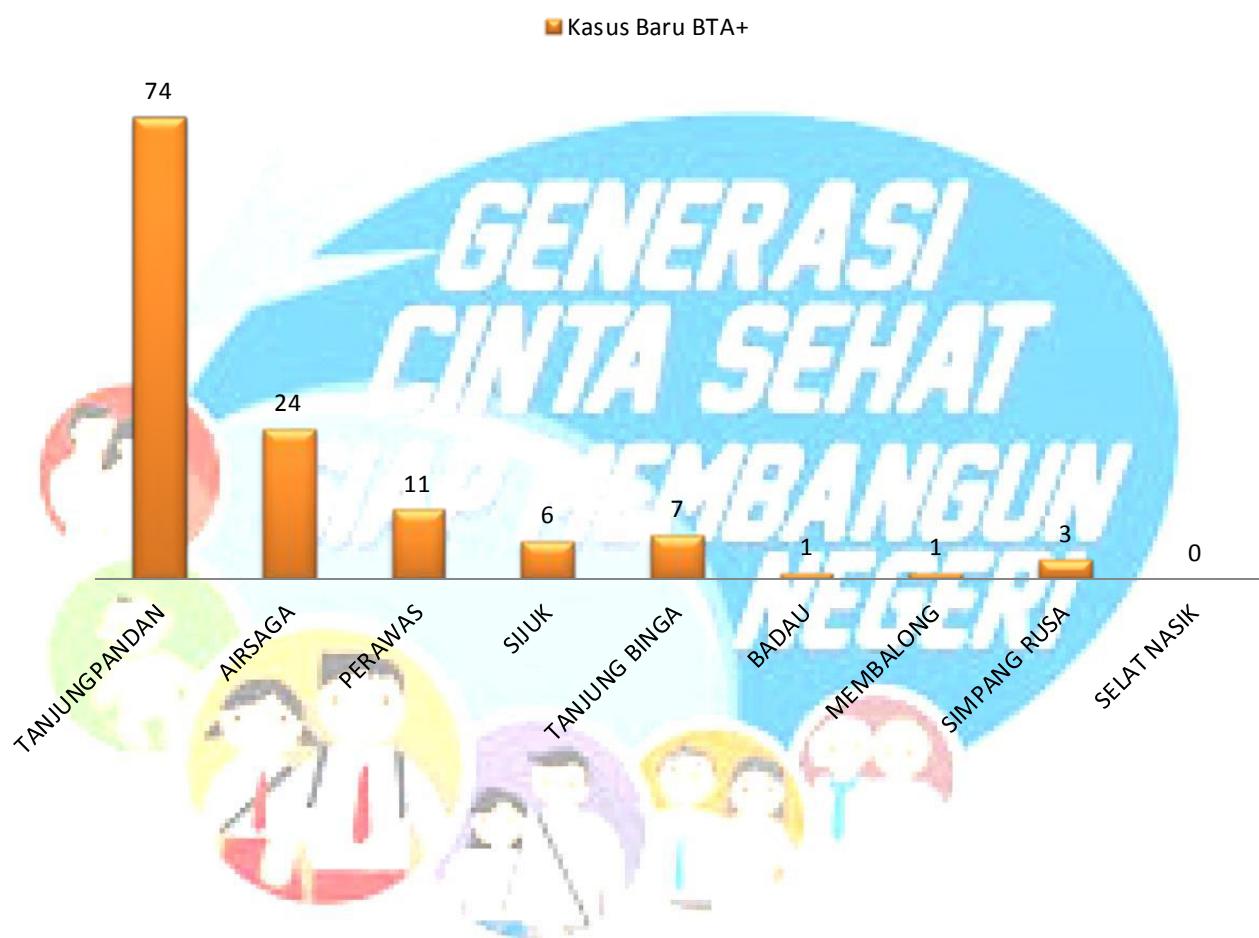
Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Dari hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung melalui Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Belitung, didapat hasil sebagai berikut :

##### a. TUBERKULOSIS PARU

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's. Kasus baru BTA (+) yang ditemukan di tahun 2015 sebanyak 127 kasus dengan angka penemuan 9,46 % terhadap suspec. Dan dari 141 yang di obati terdapat 124 penderita (87,94%) yang sembuh di tahun 2015. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA positif adalah penderita TB Paru yang setelah menerima pengobatan anti TB Paru dinyatakan sembuh apabila telah melaksanakan

pemeriksaan dahak 2 kali dengan hasil (-) negatif dibandingkan dengan jumlah penderita TB Paru BTA (+) yang diobati.

**Grafik 8**  
**Jumlah Kasus Baru BTA+**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**

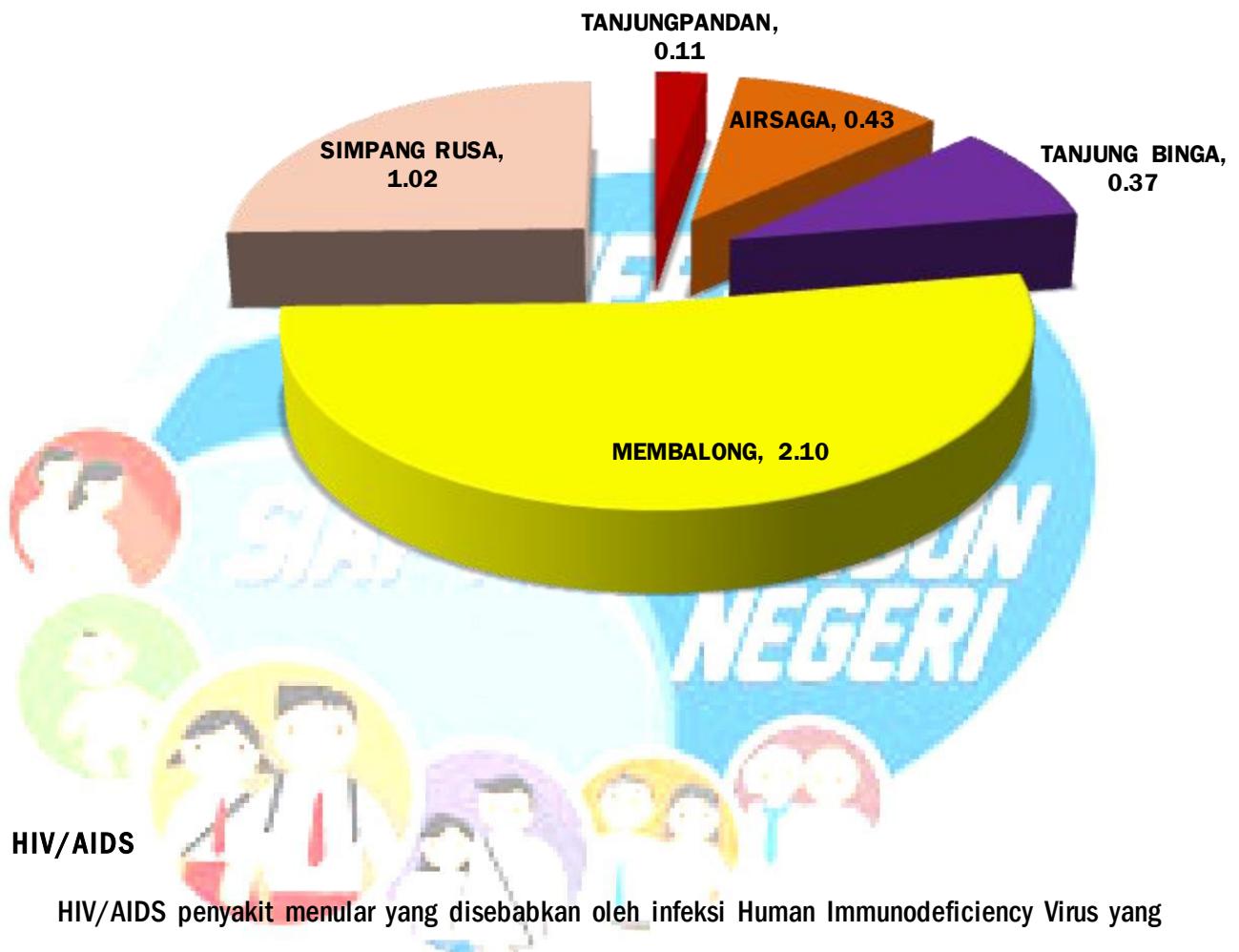


**Grafik 9**  
**Persentase Kesembuhan BTA+**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**



Annual Parasite Incidence (API) Kab Belitung untuk tahun 2015 adalah 0,10 per 1.000 Penduduk.

**Grafik 10 (Tabel 22)**  
**Persentase Penderita Malaria Dengan Pemeriksaan Sediaan Darah Positif**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**

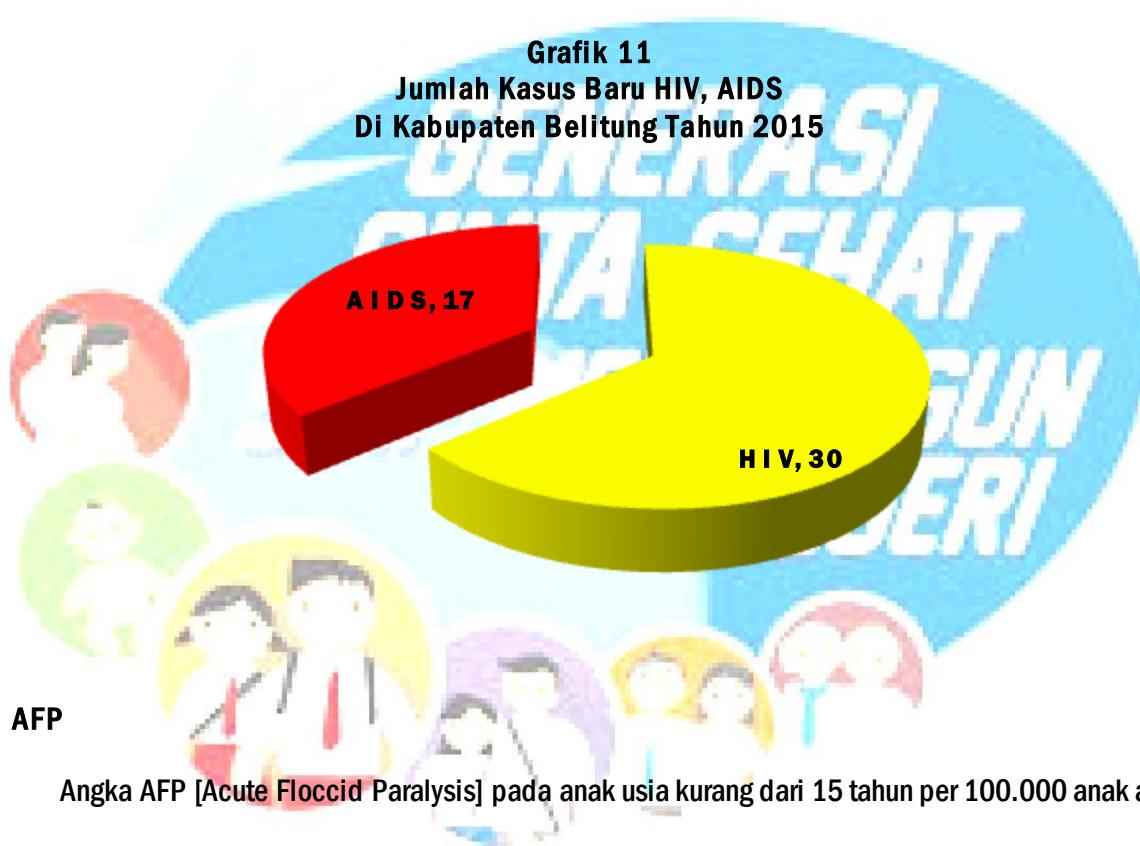


#### c. HIV/AIDS

HIV/AIDS penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 methode yaitu pada yananan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .Di Kabupaten Belitung pada tahun 2015 prevalensi penderita HIV pada penduduk usia 15 -24 Tahun adalah 0,02 % , dan proporsi penduduk usia 15 -24 tahun

yang memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS baru mencapai 78.89 % dari target 85 % (MDG,s 2015). Sedang di RPJMD ditemukan angka prevalensi HIV (Presentase Kasus terhadap penduduk beresiko ) ditemukan 4 kasus dari jumlah penduduk beresiko sebanyak 300 orang dengan angka 1,33 %. Prevalensi HIV untuk penduduk usia 15 – 49 tahun adalah 0.03 per 100.000 penduduk. Tahun 2015 jumlah kasus HIV/AIDS [baru dan lama] di Kabupaten Belitung ada 47 kasus dengan kematian sebanyak 4 orang .

**Grafik 11**  
**Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**

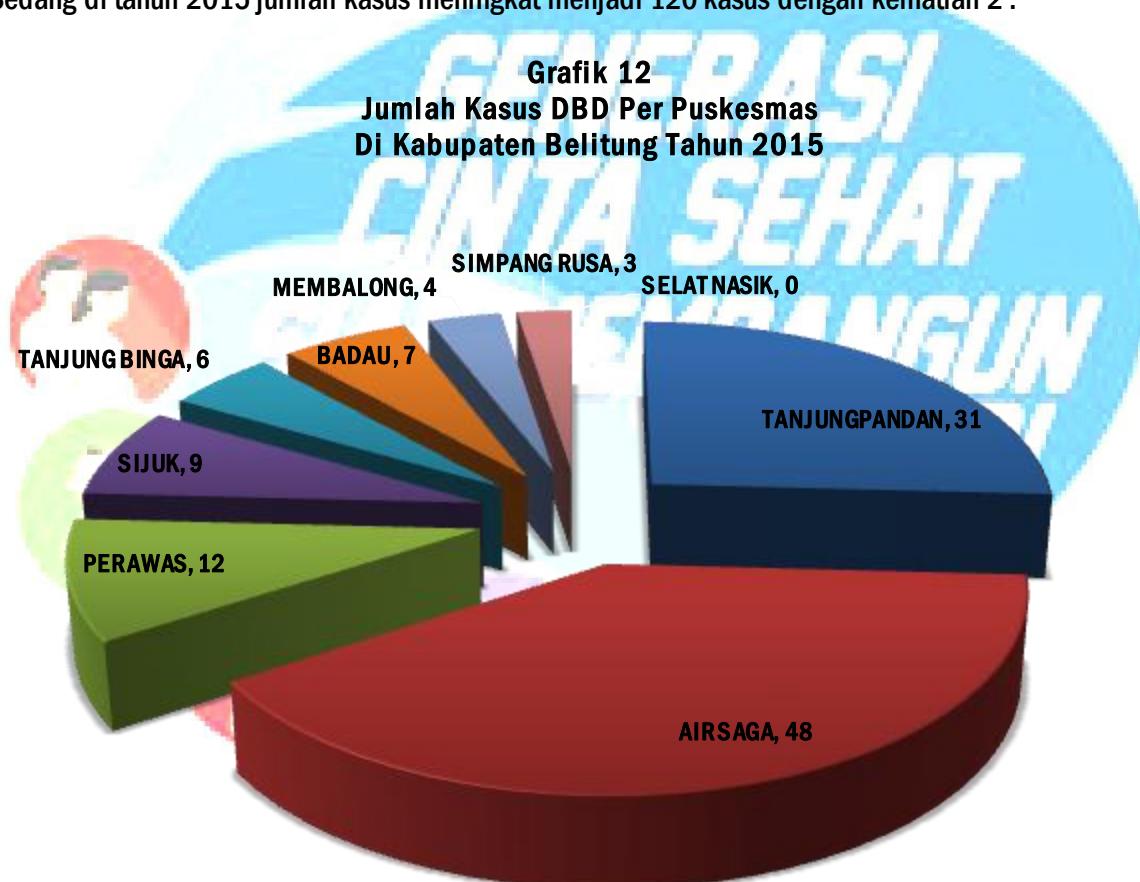


d. AFP

Angka AFP [Acute Flaccid Paralysis] pada anak usia kurang dari 15 tahun per 100.000 anak adalah penderita dengan gejala lumpuh layu mendadak [akut], bukan disebabkan ruda paksa yang ditemukan pada anak usia kurang dari 15 tahun dan diduga kuat Poliomyelitis. Di Kabupaten Belitung tahun 2015 ditemukan 3 kasus dibandingkan jumlah anak usia kurang dari 15 tahun sebanyak 29.477 didapati angka 10,18 per 100.000.

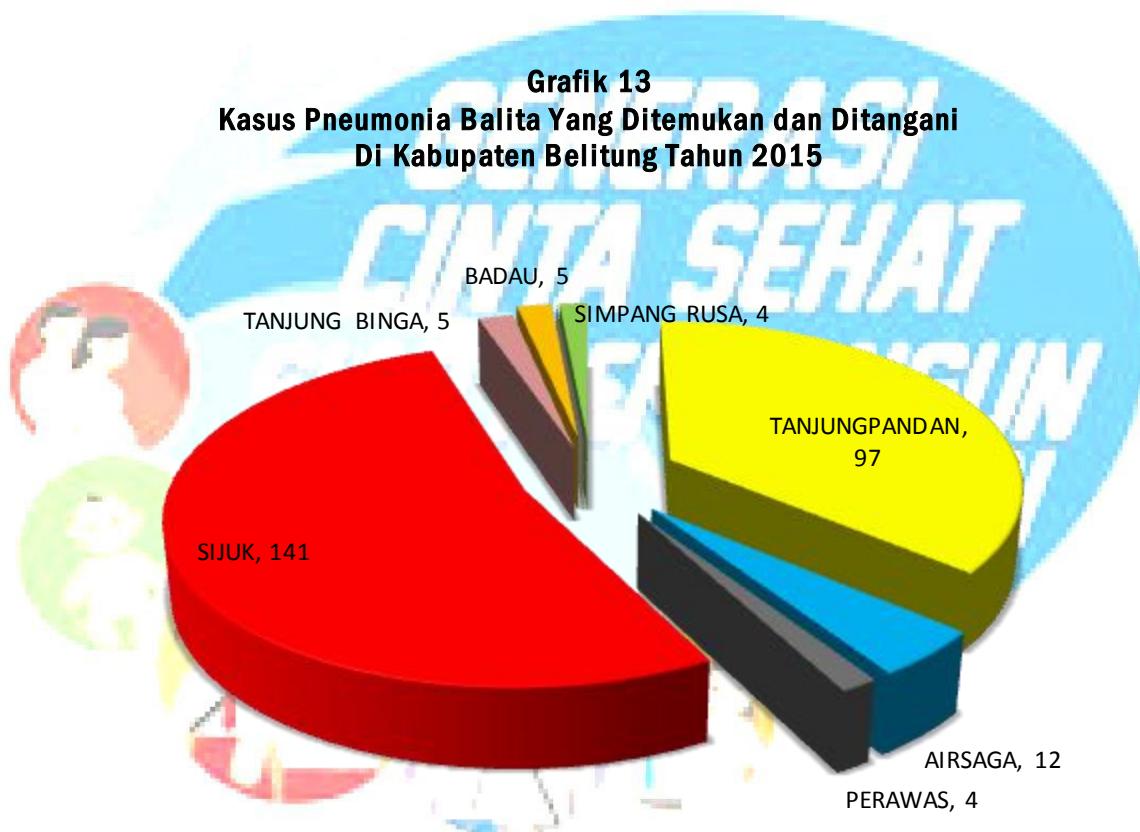
### e. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Padatahun 2012 jumlah kasus DBD sebanyak 348 dengan kematian sebanyak 2 orang. Ditahun 2013 jumlah kasus menurun menjadi 191 kasus atau 111.87 per 100.000 penduduk dengan kematian 0. Di Tahun 2014 menurun menjadi 24 kasus atau 13.9 per 100.000 Penduduk , dengan angka kematian 0.Sedang di tahun 2015 jumlah kasus meningkat menjadi 120 kasus dengan kematian 2 .



## f. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri,Virus maupun Jamur. Pneumona juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur dibawah 2 tahun .Jumlah kasus yang ditemukan dan ditangani di tahun 2015 adalah 268 kasus atau sebesar 20,8% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 1.289 .



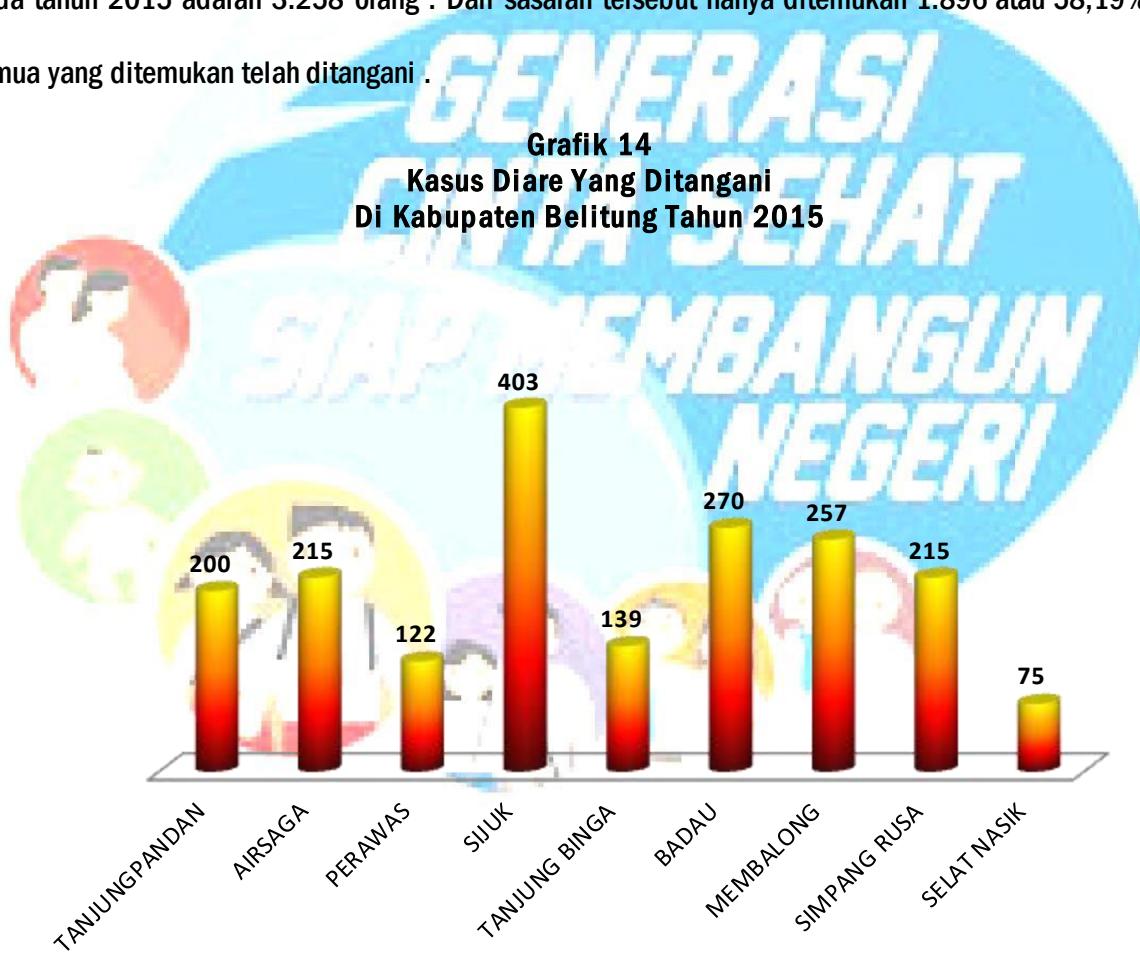
## g. TETANUS NEONATORUM

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil clostridium tetani,yang masuk ketubuh melalui luka .Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satu penyebabnya adalah pemotongan tali pusat

dengan alat yang tidak steril . Pada tahun 2015 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Belitung.

#### **h. DIARE**

Diare merupakan penyakit indemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian . Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare pada tahun 2015 adalah 3.258 orang . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 1.896 atau 58,19% . Dan semua yang ditemukan telah ditangani .



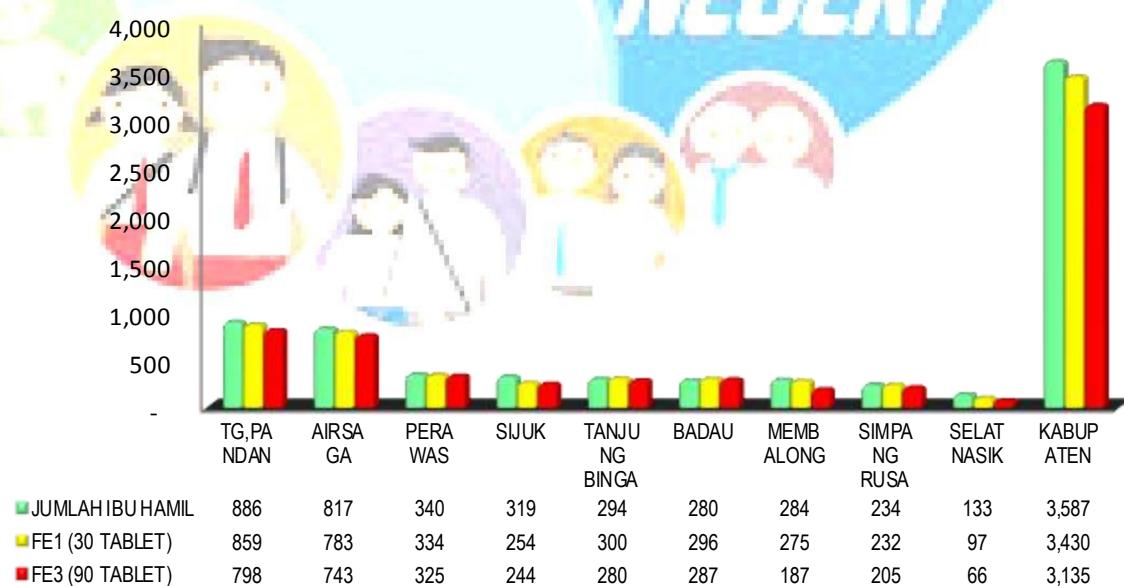
### 3. Perbaikan Gizi Masyarakat

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyalah perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan faktor penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat.

#### a. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL (FE)

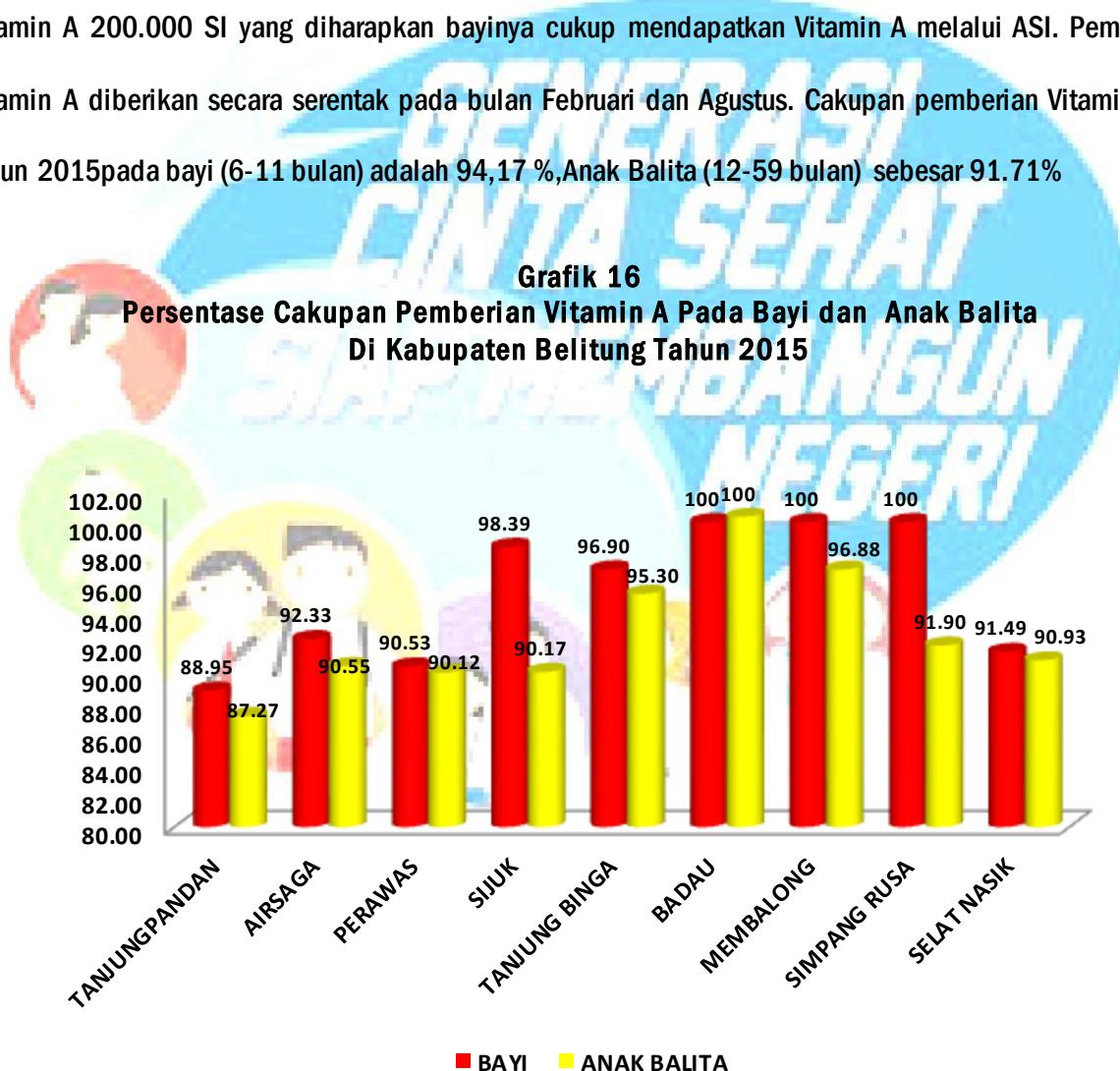
Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah Anemia Gizi yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (HB) dalam darah tergolong rendah. Hal ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen HB terutama Zat Besi. Dalam rangka penanggulangan Anemia Gizi Besi telah dilakukan pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan Ibu Hamil (Antenatal Care). Cakupan pemberian Fe1 di Kabupaten Belitung pada tahun 2015 sebesar 95,62% dan Fe 3 sebesar 87,40 %

**Grafik 15**  
**Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 Dan Fe3**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**



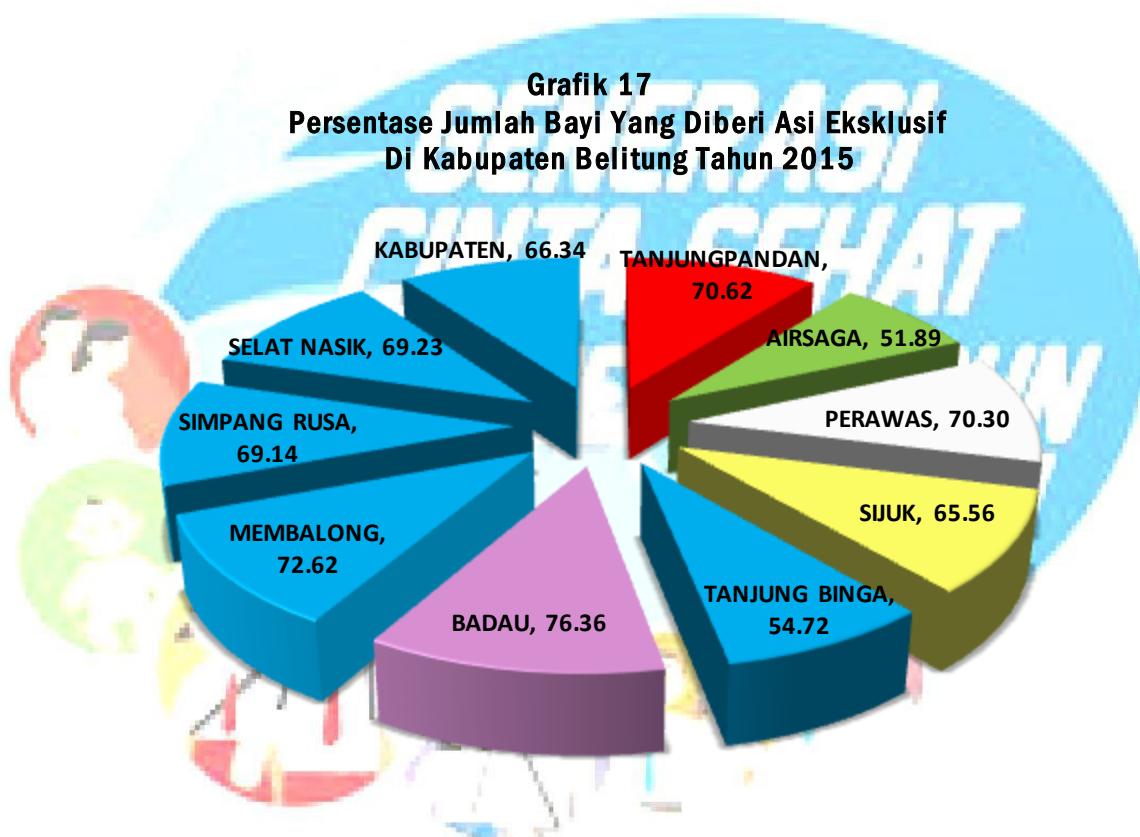
## b. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Kekurangan Vitamin A juga mendapat perhatian dalam perbaikan gizi masyarakat .Oleh karena itu diberikan Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan Vitamin A (KVA) pada Balita. Hal ini berperan dalam menurunkan angka kematian ,pencegahan kebutaan ,serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian Vitamin A dilakukan pada bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, Anak Balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI dan Ibu Nifas diberikan Vitamin A 200.000 SI yang diharapkan bayinya cukup mendapatkan Vitamin A melalui ASI. Pemberian Vitamin A diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Cakupan pemberian Vitamin A di tahun 2015 pada bayi (6-11 bulan) adalah 94,17 %,Anak Balita (12-59 bulan) sebesar 91.71%



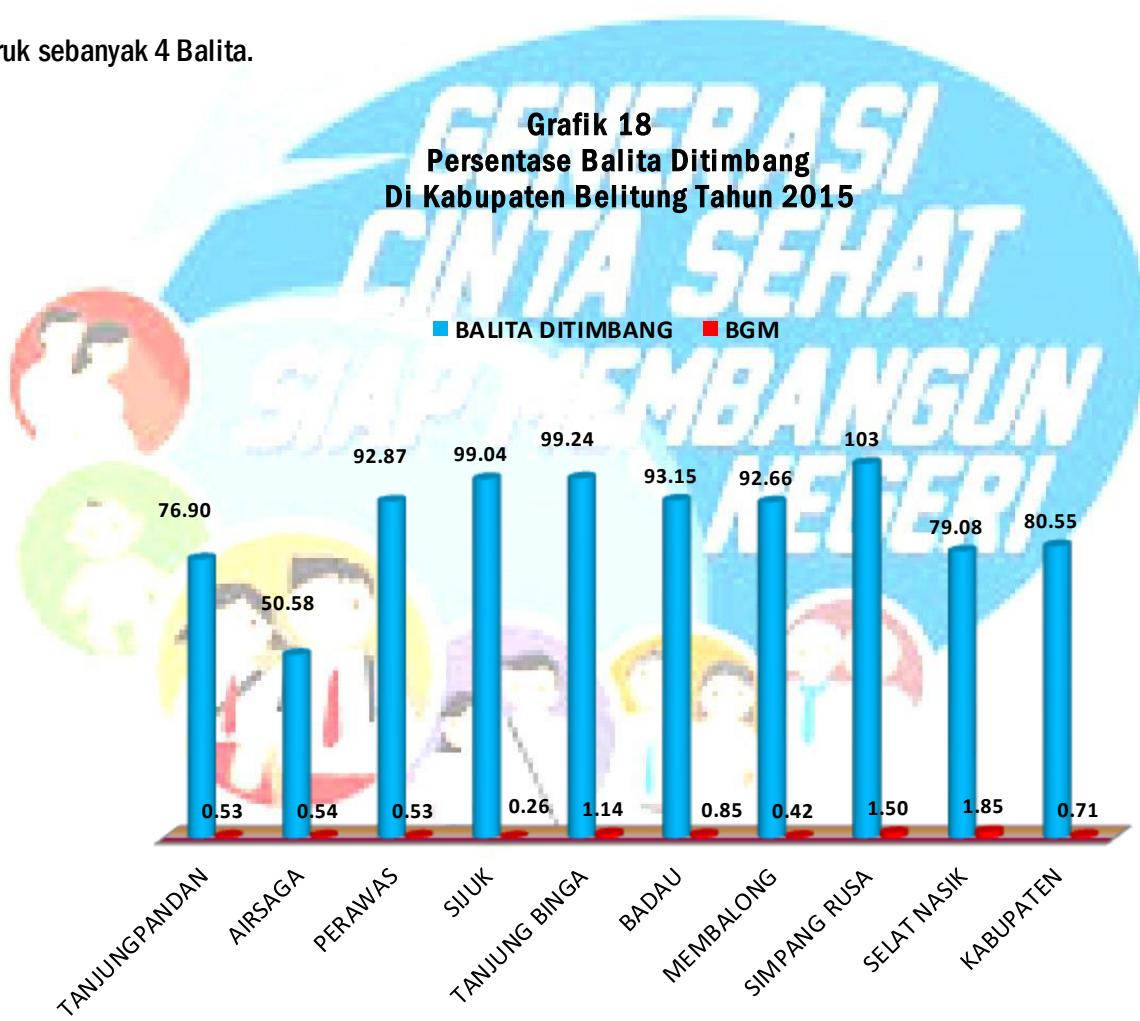
### c. CAKUPAN PEMBERIAN ASI ESKLUTIF

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai umur 6 bulan dan dilanjutkan menyusui anak sampai usia 24 bulan. Mulai umur 6 bulan bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.. persentase pemberian ASI Eksklusif tahun 2013 masih rendah yaitu 49,91% meningkat di Tahun 2014 sebesar 61,41 % dan di tahun 2015 sebesar 66,34 %



#### d. CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)

Indikator ini berkaitan dengan pelayanan gizi pada balita cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya immunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi diharapkan semakin tinggi pula cakupan Vitamin A, immunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang. Cakupan balita di timbang di tahun 2015 adalah 10.382 baduta atau 80,55% dari jumlah sasaran balita 12,889 . Dan dari yang ditimbang yang masuk gizi kurang 0,17% atau sebanyak 74 Balita dan gizi buruk sebanyak 4 Balita.



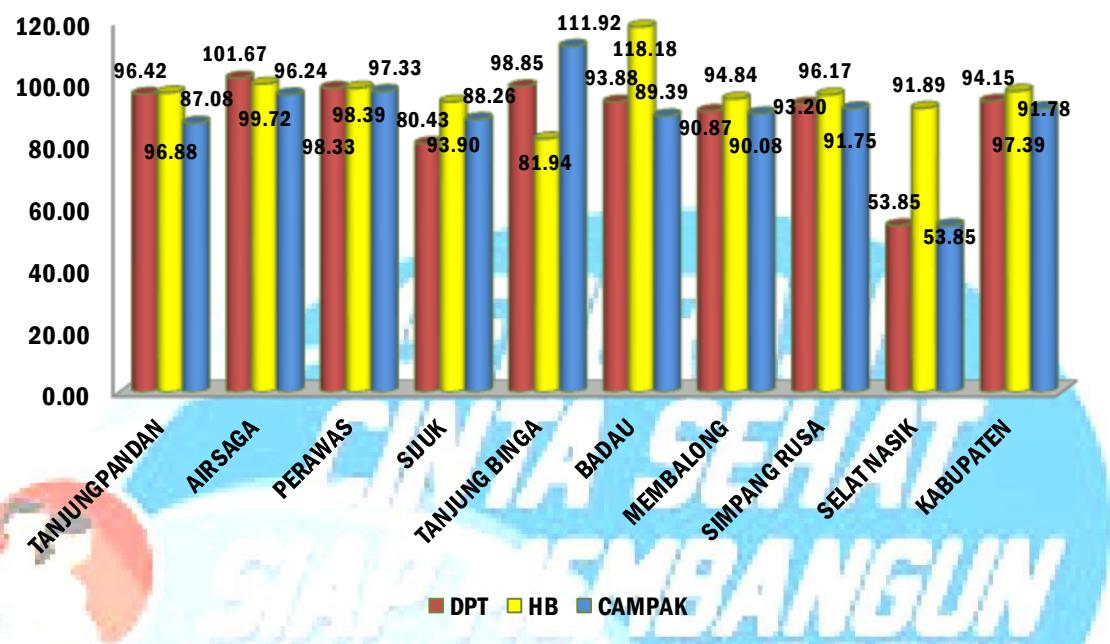
#### 4. Pelayanan Immunisasi

Program immunisasi adalah salah satu upaya untuk melindungi penduduk dari penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk dalam penyakit yang dapat dicegah dengan immunisasi (PD3I) antara lain : Difteri,Tetanus,Hepatitis B,Radang selaput otak,radang paru-paru,pertusis dan polio. Tujuan pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibody dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan “antigen” dilemahkan yang berasal dari vaksin. Program immunisasi diberikan kepada populasi yang di anggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu bayi ,anak sekolah wanita usia subur dan ibu hamil.

##### a. IMMUNISASI DASAR PADA BAYI

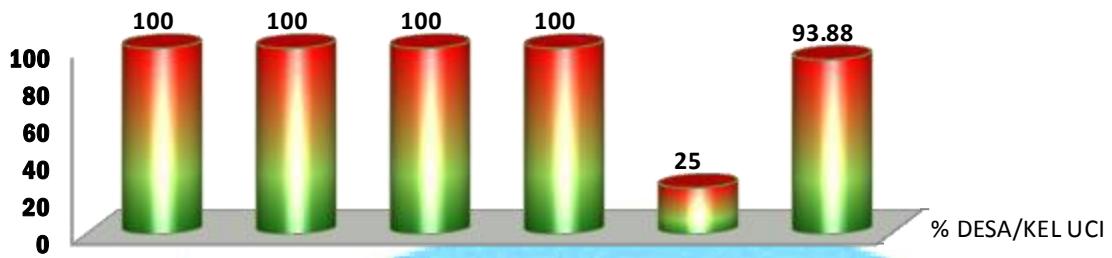
Setiap bayi wajib mendapatkan lima immunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis B dan 1 dosis campak. Campak merupakan immunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN yang mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah penyebab utama kematian pada balita.Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam menurunkan angka kematian balita. Di Kabupaten Belitung cakupan imunisasi campak 91,78% sudah mencapai target.

**Grafik 19**  
**Cakupan Imunisasi DPT, HB, Dan Campak Pada Bayi (Persen)**  
**Kabupaten Belitung Tahun 2015**



Indikator lain yang diukur dalam menilai keberhasilan immunisasi adalah Universal Child Immunization (UCI). UCI adalah gambaran desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di wilayah desa/kelurahan tersebut mendapat immunisasi dasar lengkap. Target desa/kelurahan UCI pada SPM adalah 100%. Di kabupaten Belitung tahun 2015 baru mencapai 93.88% desa/kelurahan UCI.

**Grafik 20**  
**Cakupan Desa/Kelurahan UCI**  
**Kabupaten Belitung Tahun 2015**



#### b. IMMUNISASI PADA IBU HAMIL

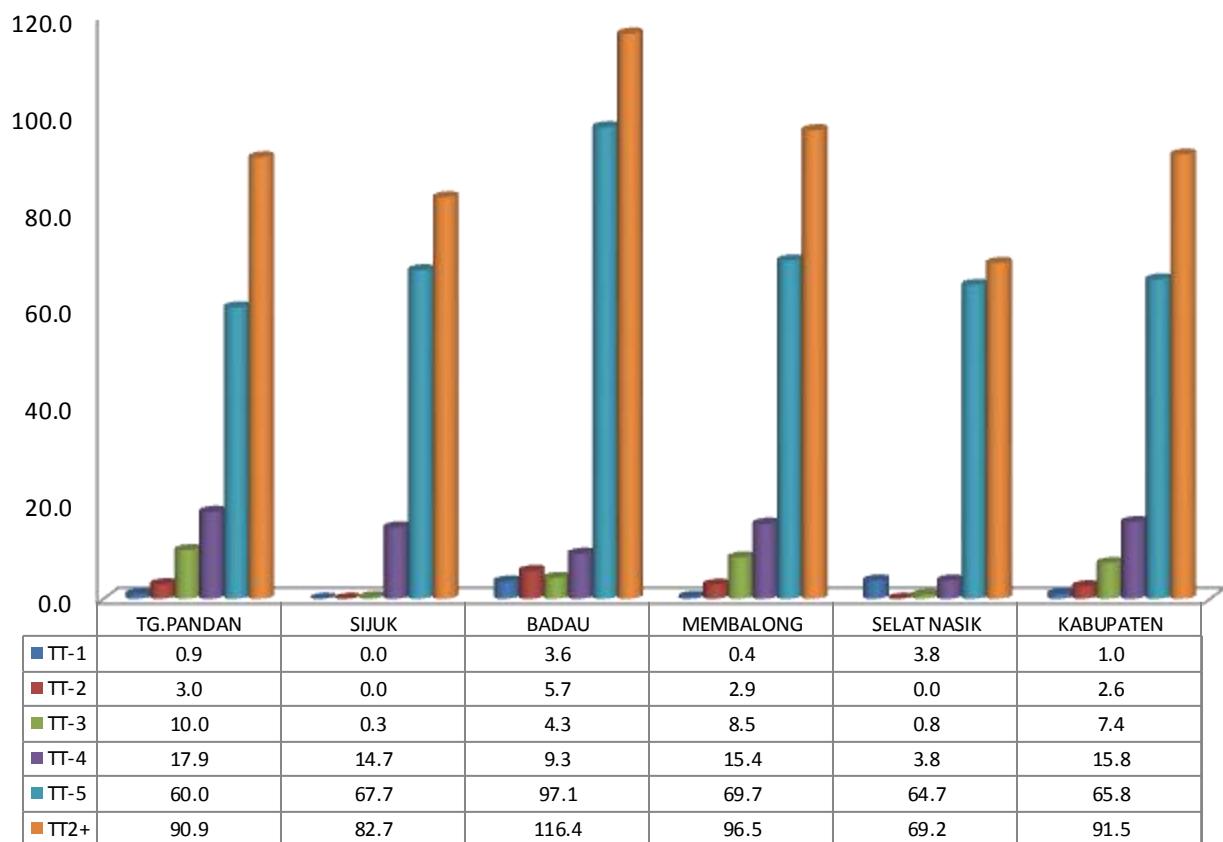
Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal. WHO menetapkan status eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal jika terdapat kurang dari 1 kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup disetiap kabupaten di suatu Negara.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal adalah :

1. Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
2. Cakupan immunisasi TT yang rutin dan merata
3. Penyelenggaraan surveilans Tetanus Neonatorum.

Cakupan immunisasi TT(+) di kabupaten Belitung tahun 2015 adalah 91,52% Dari sasaran ibu hamil 3.587 sebanyak 3.283 telah mendapat immunisasi TT(+).

**Grafik 21**  
**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**



## BAB IV

# SITUASI UPAYA KESEHATAN



ecara umum upaya kesehatan terdiri dari dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Situasi Upaya Kesehatan Kabupaten Belitung dapat terlihat dari hasil perhitungan data

indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Merupakan pelayanan yang langsung dapat dirasakan masyarakat.
2. Merupakan prioritas tinggi bagi pemerintah daerah untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat dalam upaya melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen global serta merupakan penyebab utama kematian / kesakitan.
3. Berorientasi pada output yang langsung dirasakan masyarakat.
4. Dilaksanakan secara terus menerus, terukur dan dapat dikerjakan.

Dari hasil pengolahan data selama tahun 2015 didapati angka untuk indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai berikut ;

### I. Pelayanan Kesehatan Dasar, yang terdiri dari :

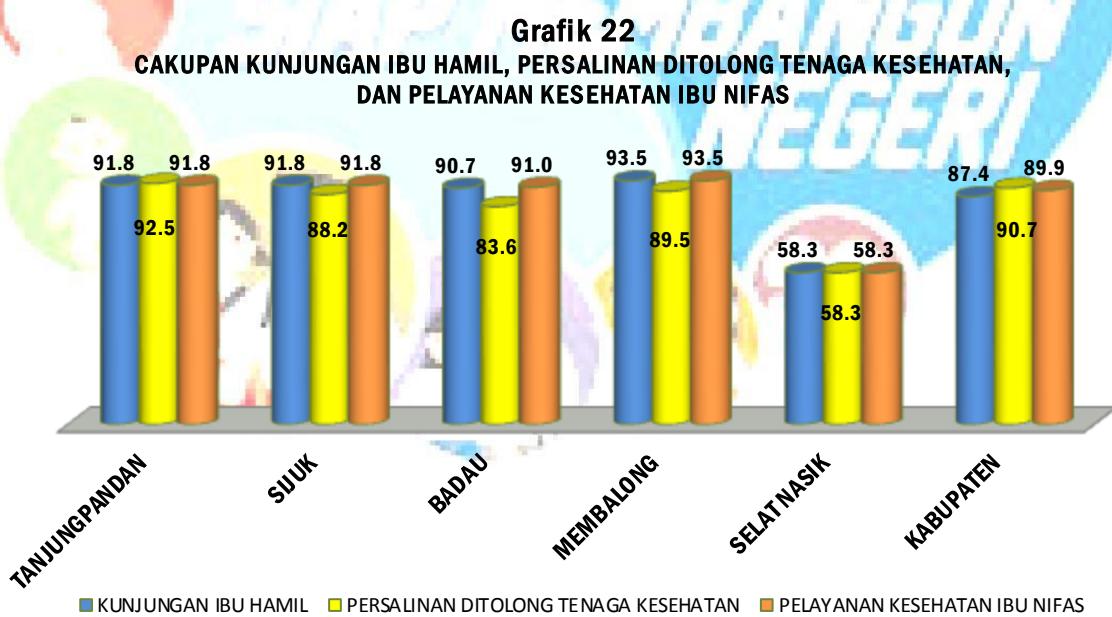
#### 1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang kurangnya 4 kali selama masa kehamilan ,dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu),1 kali pada trimester ke dua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan 2 kali pada usia kehamilan trimester ke tiga (usia kehamilan 24-36 minggu).

Pelayanan antenatal di upayakan agar memenuhi standart kualitas 7 T, yaitu :

1. Penimbangan Berat Badan dan Pengukuran Tinggi Badan.
2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus Uteri)
4. Penentuan status immunisasi dan pemberian immunisasi sesuai status immunisasi.
5. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
6. Pelaksanaan temu wicara (komunikasi interpersonal dan konseling)
7. Tes laboratorium sederhana (tes HB,Golongan Darah)

Cakupan K4 adalah ibu hamil yang memenuhi standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan dibandingkan dengan sasaran ibu hamil dalam satu tahun . Sasaran ibu hamil Tahun 2015 adalah 3.587 sedangkan yang memenuhi standar K4 adalah 3.135 atau sebesar 87,49% ,tidak mencapai target karena target dalam SPM adalah 95%.



## **2. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan.**

Pertolongan persalinan adalah proses pertolongan persalinan dari kala 1 sampai kala 4 persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin di ukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di pasilitas pelayanan kesehatan . Untuk indikator ini target SPM adalah 90% ,sedangkan pencapaian di kabupaten Belitung adalah 90,73% sudah diatas target. pasilitas pelayanan Data tersebut dapat dilihat pada grafik diatas.

## **3. Cakupan Pelayanan Nifas.**

Nifas adalah periode 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan .Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu :

- a. Pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan
- b. Pada hari ke 4 sampai hari ke 28 pasca persalinan
- c. Pada hari ke 29 sampai hari ke 42 pasca persalinan.

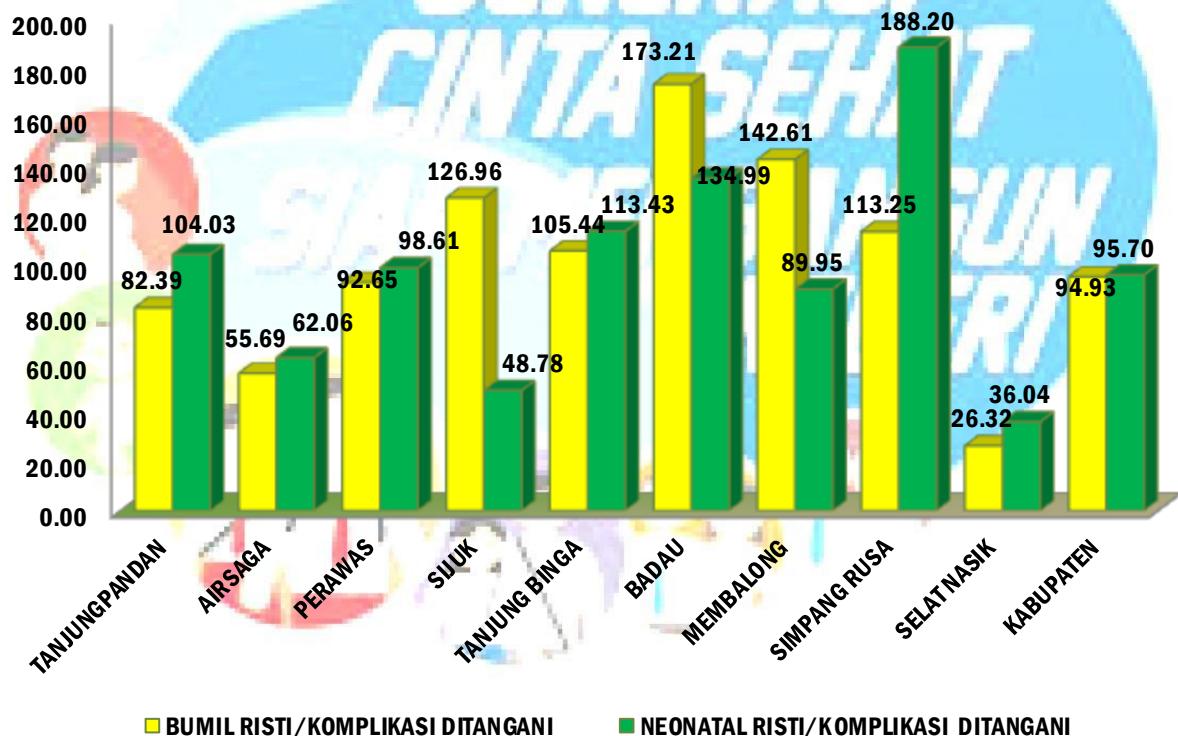
Pelayanan ibu nifas yang sesuai standar di kabupaten belitung pelayanan ibu nifas tahun 2015 adalah 89,36% atau 3.057 orang yang dapat dilayani dari jumlah sasaran ibu nifas 3.105 orang .Hal tersebut juga dapat dilihat pada grafik diatas.

## **4. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani**

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil,ibu bersalin dan ibu nifas atan janin dalam kandungan ,baik langsung maupun tidak langsung ,termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin,yang tidak disebabkan oleh trauma atau kecelakaan. Penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapat kan

perlindungan /pencegahan dan penanganan yang difinitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani merupakan indikator yang mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil,bersalin,nifas). Dari Jumlah prakiraan 717 sasaran ibu hamil risti,sebanyak 681 orang (94,93%) ditemukan mengalami komplikasi kebidanan dan semua yang mengalami komplikasi telah ditangani (100%)

**Grafik 23**  
**PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**



## 5. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani.

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan kelainan atau penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah < 2.500 gr) dll. Yang dimaksud dengan penanganan neonatus komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik dirumah, sarana pelayanan kesehatan dasar dan sarana pelayanan kesehatan rujukan . pelayanan standar antara lain : sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen BBLR, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar ,PONED, PONEK dan standar operasional pelayanan lainnya. Di kabupaten Belitung tahun 2015 perkiraan sasaran neonatal yang akan mengalami komplikasi sebanyak 465 neonatal, yang ditemukan 465 neonatal atau 95,70 % dan telah di tangani semuanya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik diatas .

## 6. Cakupan Kunjungan Neonatal

Bayi merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Cakupan Kunjungan Neonatal, merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang ditujukan pada Neonatal berumur 29 hari – 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 3 kali.. Kabupaten Belitung tahun 2015 dapat mencakup 99.16 % atau sebanyak 3.074 Neonatal dari seluruh lahir hidup sebanyak 3.100 neonatal.

**Grafik 24**  
**PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**



## 7. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

Salah satu indikator SPM adalah Cakupan Pelayanan Anak Balita (anak usia 12 sampai dengan 59 bulan) .Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak tersebut dengan kegiatan antara lain :

- Pemantauan pertumbuhan , perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instumen SDIDTK.
- Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA.
- Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai usia 2 tahun ,makanan gizi seimbang dan Vitamin A .

Capaian indikator ini di Kabupaten Belitung tahun 2015 , dari jumlah sasaran anak balita 9.727 , sebanyak 9.088 yang mendapat pelayanan atau sebesar 93,43%.



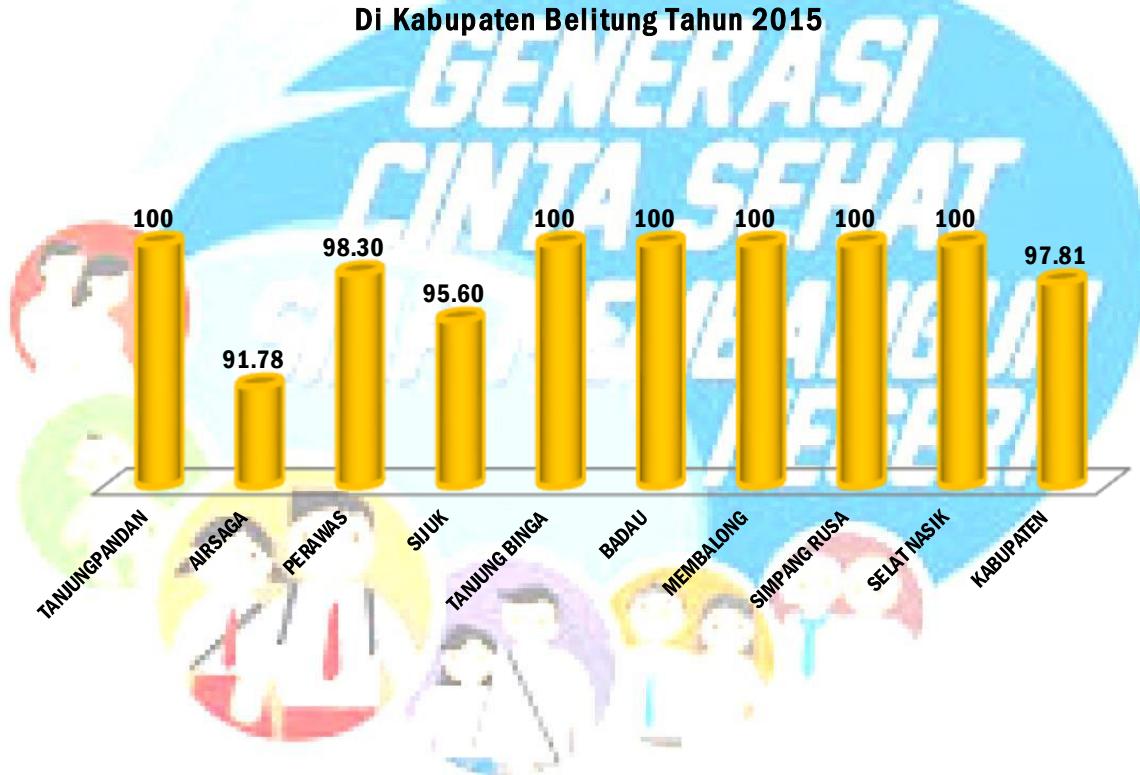
#### 8. Cakupan Penjaringan Siswa SD dan Setingkatnya.

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah . Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD /MI kelas 1. Indikator ini juga merupakan indikator SPM dengan target 100%. Kegiatan penjaringan kesehatan terdiri dari:

- Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut,kulit dan kuku)
- Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- Pemeriksaan ketajaman indra (penglihatan dan pendengaran)
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- Pengukuran kebugaran jasmani
- Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapat penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase siswa SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh siswa SD sasaran penjaringan . Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD setingkat dari Jumlah siswa kelas satu sebanyak 3.517 siswa , yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan sebanyak 3.440 siswa atau 97,81%.

**Grafik 26 ( Tabel 29 )**  
**PERSENTASE CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT**  
**Di Kabupaten Belitung Tahun 2015**



#### 9. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin.

Salah satu upaya mempertahankan status gizi bayi dan anak usia 6-23 bulan dan juga untuk mencegah keadaan gizi menjadi lebih buruk ,disediakan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI tersebut khususnya bagi bayi dan anak usia 6-23 bulan dari keluarga miskin yang berat badannya berdasarkan hasil penimbangan di posyandu tidak naik (T1). Cakupan pemberian makanan pendamping

ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin selama 90 hari. Dari sasaran sebanyak 328 anak ,yang mendapat MP-ASI sebanyak 328 anak atau mendapat angka sebesar 100.00%, sudah mencapai target SPM yaitu 100%.

## 10. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan.

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Gizi buruk merupakan kondisi kurang gizi yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein (KEP) dalam makanan sehari hari. Timbulnya gizi buruk tidak hanya dikarenakan asupan makanan yang kurang tetapi juga penyakit. Anak yang mendapat cukup makanan tetapi sering menderita sakit pada akhirnya dapat menderita gizi buruk. Demikian pula anak yang tidak mendapat cukup makanan ,maka daya tahan tubuh akan melemah dan akan mudah terserang sakit.

Ada tiga penyebab tidak langsung yang menyebabkan masalah gizi yaitu :

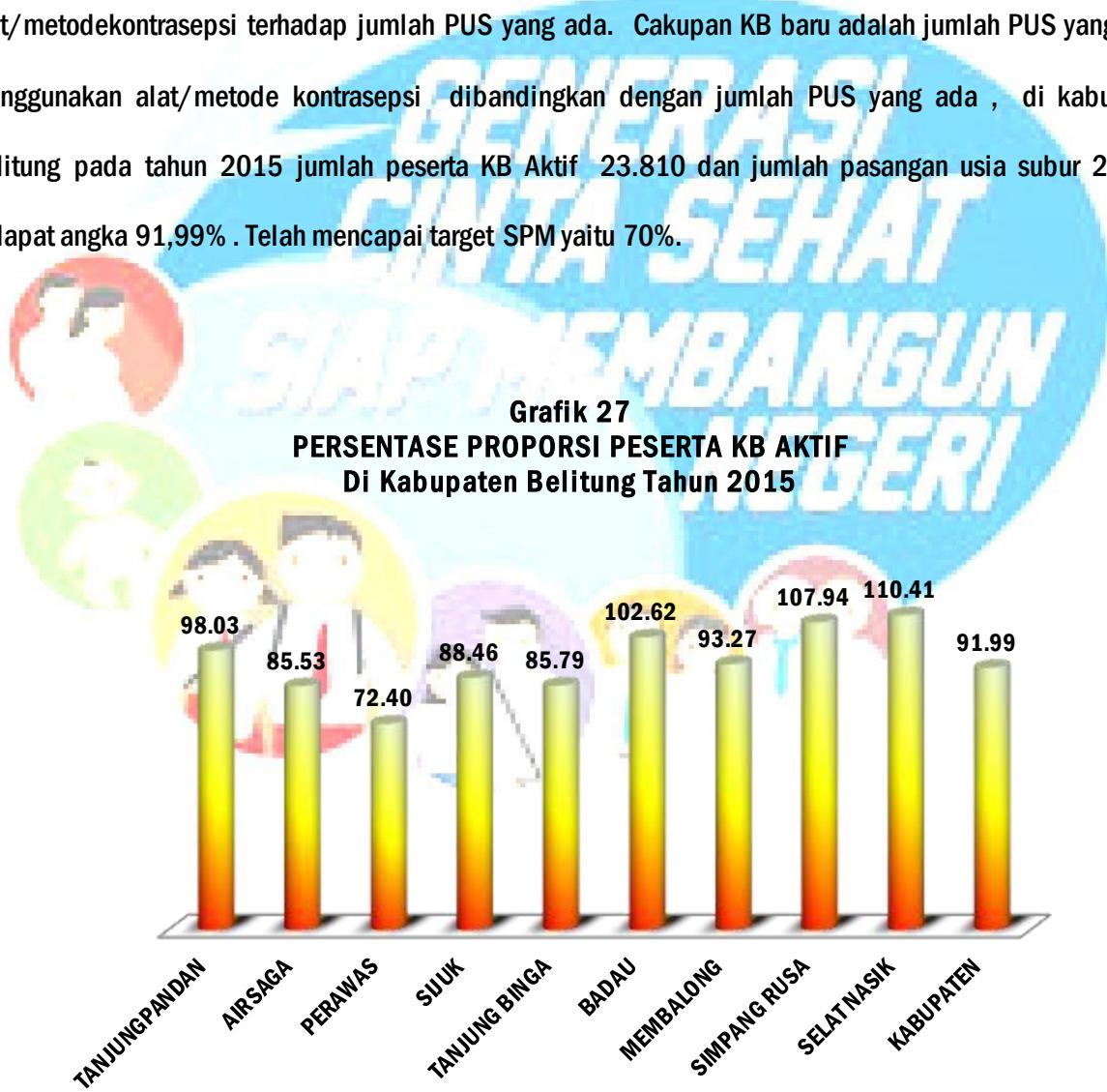
- a. Ketahanan pangan keluarga yang kurang memadai
- b. Pola mengasuh anak yang kurang memadai. Setiap keluarga dan masyarakat diharapkan dapat menyediakan waktu,perhatian dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik , baik fisik, mental dan sosial.
- c. Pelayanan kesehatan di lingkungan kurang memadai.

Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, di Kabupaten Belitung tahun 2015 ditemukan ada 4 kasus gizi buruk dan telah mendapat perawatan ,kasus tersebut terdapat di wilayah Kecamatan Tanjungpandan

## 11. Cakupan Peserta KB Aktif

Program keluarga berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran . Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang telah dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan peserta KB aktif dan peserta KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metodekontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah PUS yang ada , di kabupaten Belitung pada tahun 2015 jumlah peserta KB Aktif 23.810 dan jumlah pasangan usia subur 25.883 didapat angka 91,99% . Telah mencapai target SPM yaitu 70%.



## **12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin**

Tujuan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai pelayanan masyarakat yang optimal yang efektif dan efisien. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata pertama dalam satu tahun. Jumlah masyarakat miskin yang ada sebanyak 93,884 jiwa dan yang mendapat pelayanan 78,955 jiwa atau 84.10%

## **II. Pelayanan Kesehatan Rujukan.**

### **1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin.**

Cakupan rujukan pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata dua dan strata tiga pada kurun waktu tertentu (lama & baru). masyarakat miskin yang dirujuk dibandingkan jumlah seluruh masyarakat miskin yang harus dirujuk sebanyak jiwa ,yang dirujuk sebanyak 8.542 orang atau 100.00 %.

### **2. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level I yang Diberikan Sarana Kesehatan [RS ] di Kabupaten Belitung.**

Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten Belitung adalah pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum on site 24 jam dengan kualifikasi GETS dan / atau ATLS+ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Target sampai tahun 2015 adalah 100%

### III. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB .

**Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi kurang dari 24 jam .**

Pada tahun 2015 di kabupaten belitung tidak terdapat desa/kelurahan yang mengalami KLB.

### IV. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

#### **Cakupan Desa Siaga Aktif.**

Cakupan desa siaga aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dibandingkan dengan jumlah desa siaga yang dibentuk.

Desa Siaga yang telah di bentuk Kabupaten Belitung sebanyak 49 desa siaga, dan yang aktif 49 desa siaga atau 100 % .

# BAB V

## SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

### A. SARANA KESEHATAN

#### 1. Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling

Puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 Tahun 2004 tentang kebijakan dasar Puskesmas , merupakan Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sejalan dengan bertambahnya jumlah pennduduk serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau .Tahun 2015 jumlah Puskesmas ada 9 yaitu Puskesmas Tanjungpandan, Air Saga, Perawas, Badau, Sijuk, TanjungBinga, Membalong, Simpang Rusa, Selat Nasik terdiri dari 7 Puskesmas Non Perawatan dan 2 Puskesmas dengan Perawatan.

Persentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas adalah penduduk yang datang berkunjung ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Di Kabupaten Belitung tahun 2015terdapat beberapa kelompok masyarakat yang mempergunakan Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan yaitu Askes Sosial/Askeskin, BPJS dan JAMKESMAS ( Jaminan Kesehatan Masyarakat ) frekwensi kunjungan di Puskesmas sebanyak 153,309 kali dari jumlah penduduk 152,250orang dan yang mendapat pelayanan rawat inap sebanyak 9,446 orang.

Jumlah puskesmas pembantu 33 Pustu dengan kondisi baik. Jumlah puskesmas keliling yang terdapat di Kabupaten Belitung tahun 2015Untuk Pusling R-4 sebanyak 10 dengan kondisi baik . Pusling perairan sebanyak 2 dengan kondisi rusak berat 1 dan rusak ringan 1. Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan terdapat 100%

## 2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana palayanan kesehatan rujukan. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Belitung tahun 2015 sebanyak 2 buah yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Almah , Pelayanan rawat inap di RSUD tahun 2014 dengan jumlah tempat tidur 150 buah .Jumlah pasien rawat jalan 55.630 orang dan rawat inap 9.005 orang dengan rincian pasien keluar hidup 8.361 orang dan orang pasien keluar mati 391 orang , dengan total 28.374 hari perawatan.

**Tabel  
INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT  
Di Kabupaten Belitung  
Tahun 2015**

NO	NAMA RS	JENIS RS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
				PASIEN KELUAR (HIDUP+MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI $\geq$ 48 JAM DIRAWAT				
1	RSU	UMUM	150	8,752	391	177	28.374	51,82	2,8	3,01

## B. TENAGA KESEHATAN

### Kategori dan Penyebaran Tenaga Kesehatan

Amanat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan ,pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan . Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah

,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata . Sumberdaya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis,tenaga kefarmasian,tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat,tenaga kesehatan lingkungan ,tenaga gizi,tenaga keterafian fisik,tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya .Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2015 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 18 orang dengan Rasio 11,82 per 100.000 penduduk.
- Dokter umumdi sarana pelayanan kesehatan adalah 45 orang dengan rasio 29,56 per 100.000 penduduk.
- Jumlah dokter gigidisarana pelayanan kesehatan adalah 14 orang dengan rasio 9,2 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidandisarana pelayanan kesehatan adalah 121 orang dengan rasio 79,47 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawatdisarana pelayanan kesehatan adalah 417 orang dengan rasio 199,67 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kefarmasiandisarana pelayanan kesehatan adalah 38 orang dengan rasio 24,96 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizidisarana pelayanan kesehatan adalah 21 orang dengan rasio 13,79 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakatdisarana pelayanan kesehatan adalah 21 orang dengan rasio 13,79 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga sanitasi disarana pelayanan kesehatan adalah 15 orang dengan rasio 9,85 per 100.000 penduduk.

### 3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Fund / GF*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2015 sebesar Rp.109.599.339.825,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 844.464.880.929,-

Dari data diatas didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 11,80%, ini menunjukkan bahwa anggaran ini masih jauh dibawah target yaitu 15%. Sedangkan Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 719.864.30



## BAB VI PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan kabupaten belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program . Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah - langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau .

Data dan informasi yang tersaji di dalam profil kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian Indikator MDG's dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari profil kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan lebih tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian profil kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2015, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di kabupaten belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378.4	9	7	16	86,692	23,073	3.76	229.07
2	BADAU	414.0	7		7	11,896	3,958	3.01	28.73
3	SIJUK	458.2	10		10	26,014	3,575	7.28	56.77
4	MEMBALONG	909.6	12		12	21,997	6,109	3.60	24.18
5	SELAT NASIK	133.5	4		4	5,651	1,513	3.73	42.33
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,293.7	42	7	49	152,250	38,228	3.98	66

Sumber: - BPS Kab Belitung  
 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	3,594	3,573	7,167	100.59
2	5 - 9	5,519	5,384	10,903	102.51
3	10 - 14	5,790	5,617	11,407	103.08
4	15 - 19	6,238	5,851	12,089	106.61
5	20 - 24	7,110	6,731	13,841	105.63
6	25 - 29	7,115	6,659	13,774	106.85
7	30 - 34	8,213	7,712	15,925	106.50
8	35 - 39	7,372	6,800	14,172	108.41
9	40 - 44	6,404	6,021	12,425	106.36
10	45 - 49	5,317	5,006	10,323	106.21
11	50 - 54	4,602	4,365	8,967	105.43
12	55 - 59	3,638	3,446	7,084	105.57
13	60 - 64	2,873	2,773	5,646	103.61
14	65 - 69	1,792	1,879	3,671	95.37
15	70 - 74	1,238	1,172	2,410	105.63
16	75+	1,069	1,377	2,446	77.63
JUMLAH		77,884	74,366	152,250	104.73
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					33

Sumber: - BPS Kab Belitung  
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0			
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			0			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0			
	b. SD/MI			0			
	c. SMP/ MTs			0			
	d. SMA/ MA			0			
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0			
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0			
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0			
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0			
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0			

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	363	1	364	406	1	407	769	2	771
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	366	3	369	343	2	345	709	5	714
	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	158	0	158	153	1	154	311	1	312
2	SIJUK	SIJUK	126	2	128	120	2	122	246	4	250
	SIJUK	TANJUNG BINGA	150	3	153	138	0	138	288	3	291
3	BADAU	BADAU	130	1	131	112	2	114	242	3	245
4	MEMBALONG	MEMBALONG	129	4	133	123	2	125	252	6	258
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	111	2	113	98	0	98	209	2	211
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	43	1	44	31	0	31	74	1	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,576	17	1,593	1,524	10	1,534	3,100	27	3,127
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			10.7				6.5				8.6

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
2	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	4	5	0	5	0	0	0	0	4	5	0	5
3	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	1	1	0	1	1	3	1	4	2	4	1	5
4	SIJUK	SIJUK	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
5	SIJUK	TANJUNG BINGA	3	3	0	3	0	1	0	1	3	4	0	4
6	BADAU	BADAU	3	4	0	4	0	0	0	0	3	4	0	4
7	MEMBALONG	MEMBALONG	1	2	0	2	2	3	1	4	3	5	1	6
8	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	3	4	0	4	1	1	0	1	4	5	0	5
9	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	25	1	26	6	10	2	12	27	35	3	38
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13	16	1	16	4	7	1	8	9	11	1	12

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	769				0				0				0	0	0	0	0
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	709				0				0				0	0	0	0	0
3	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	311				0				0				0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	246				0			1	1				0	0	0	1	1
	SIJUK	TANJUNG BINGA	288				0			0					0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	242				0			0				1	1	0	0	1	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	252				0			0					0	0	0	0	0
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	209				0			0	1				1	1	0	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	74				0			0					0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				3,100	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	2	1	0	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			97

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN		
						L		P		L+P	L		P		L+P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	18,995	18,641	37,636	56	75.68	18	24.32	74	127	71.35	51	28.65	178	29	16.29			
		AIRSAGA	17,662	16,966	34,628	14	58.33	10	41.67	24	16	61.54	10	38.46	26	3	11.54			
2	SIJUK	PERAWAS	7,386	7,042	14,428	5	45.45	6	54.55	11	10	58.82	7	41.18	17	5	29.41			
		SIJUK	6,907	6,604	13,511	2	33.33	4	66.67	6	4	40.00	6	60.00	10		0.00			
3	BADAU	TANJUNG BINGA	6,483	6,020	12,503	4	57.14	3	42.86	7	4	57.14	3	42.86	7	2	28.57			
4	MEMBALONG	BADAU	6,193	5,703	11,896	1	100.00	0	0.00	1	2	66.67	1	33.33	3		0.00			
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	6,171	5,901	12,072	1	100.00	0	0.00	1	5	62.50	3	37.50	8		0.00			
SIMPANG RUSA			5,160	4,765	9,925	1	33.33	2	66.67	3	1	25.00	3	75.00	4		0.00			
SELAT NASIK			2,927	2,724	5,651	0	0.00	0	0.00	0	1	100.00	0	0.00	1		0.00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			77,884	74,366	152,250	84	66.14	43	33.86	127	170	66.93	84	33.07	254	39	15.35			
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						55.17		28.24		83.42										
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK												111.66		55.17		166.83				

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 2, yaitu sebesar:

**152,250**

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	471	187	658	56	18	74	11.89	9.63	11.25
		AIRSAGA	140	169	309	14	10	24	10.00	5.92	7.77
2	SIJUK	PERAWAS	75	83	158	5	6	11	6.67	7.23	6.96
		SIJUK	29	45	74	2	4	6	6.90	8.89	8.11
3	BADAU	TANJUNG BINGA	21	13	34	4	3	7	19.05	23.08	20.59
		BADAU	14	8	22	1	0	1	7.14	0.00	4.55
4	MEMBALONG	MEMBALONG	30	22	52	1	0	1	3.33	0.00	1.92
		SIMPANG RUSA	10	13	23	1	2	3	10.00	15.38	13.04
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	10	3	13				0	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			800	543	1,343	84	43	127	10.50	7.92	9.46

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN				
						L		P		L + P		L		P		L + P									
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	44	23	67	18	40.91	37	160.87	55	82.09	4	9.09	2	8.70	6	9.0	50.0	169.6	91.0	3	2	5		
		AIRSAGA	22	15	37	21	95.45	15	100.00	36	97.30		0.00		0.00	0	0.0	95.5	100.0	97.3	1	0	1		
		PERAWAS	0	1	1	0	0.00	1	100.00	1	100.00		0.00		0.00	0	0.0	0.0	100.0	100.0	100.0			0	
2	SIJUK	SIJUK	4	3	7	4	100.00	1	33.33	5	71.43		0.00		0.00	0	0.0	100.0	33.3	71.4	0	2	2		
		TANJUNG BINGA	8	2	10	7	87.50	2	0.00	9	90.00		0.00		0.00	0	0.0	87.5	0.0	90.0	1	0	1		
3	BADAU	BADAU	3	1	4	3	100.00	1	100.00	4	100.00		0.00		0.00	0	0.0	100.0	100.0	100.0			0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4	2	6	3	75.00	2	100.00	5	83.33		0.00		0.00	0	0.0	75.0	100.0	83.3			0		
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	4	4	8	4	100.00	4	100.00	8	100.00		0.00		0.00	0	0.0	100.0	100.0	100.0			0		
	SELAT NASIK		1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00		0.00		0.00	0	0.0	100.0	0.0	100.0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	51	141	61	67.78	63	123.53	124	87.94	4	4.44	2	3.92	6	4.3	72.2	127.5	92.2	5	4	9		
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																							3.3	2.6	5.9

Sumber: P2m

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,637	1,549	3,186	164	154.91	319	54	33.0	43	27.8	97	30.4
		AIRSAGA	1,506	1,426	2,932	151	143	293	8	5.3	4	2.8	12	4.1
		PERAWAS	627	594	1,221	63	59	122	3	4.8	1	1.7	4	3.3
2	SIJUK	SIJUK	588	556	1,144	59	56	114	77	131.0	64	115.1	141	123.3
		TANJUNG BINGA	544	514	1,058	54	51	106	1	1.8	4	7.8	5	4.7
3	BADAU	BADAU	517	490	1,007	52	49	101	2	3.9	3	6.1	5	5.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	525	497	1,022	53	50	102	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		SIMPANG RUSA	432	409	841	43	41	84	3	6.9	1	2.4	4	4.8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	246	232	478	25	23	48	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		RSU											0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,622	6,267	12,889	662	627	1,289	148	22.3	120	19.1	268	20.8

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	1	1	0	0	0	
3	15 - 19 TAHUN	0	2	2	6.67	0	1	1	5.88	0	0	0	0	0	0	
4	20 - 24 TAHUN	4	6	10	33.33	2	3	5	29.41	1	1	2	0	0	0	
5	25 - 49 TAHUN	13	3	16	53.33	8	1	9	52.94	1	0	1	0	0	0	
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	6.67	2	0	2	11.76	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	11	30		12	5	17		2	2	4	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63.33	36.67			70.59	29.41			50.00	50.00					

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	185	10	195	185	100.00	10	100.00	195	100.00	1	0.54		0.00	1	0.51
2	Februari	267	10	277	267	100.00	10	100.00	277	100.00	1	0.37		0.00	1	0.36
3	Maret	233	2	235	233	100.00	2	100.00	235	100.00		0.00		0.00	0	0.00
4	April	227	18	245	227	100.00	18	100.00	245	100.00		0.00		0.00	0	0.00
5	Mei	268	16	284	268	100.00	16	100.00	284	100.00		0.00		0.00	0	0.00
6	Juni	200	14	214	200	100.00	14	100.00	214	100.00		0.00		0.00	0	0.00
7	Juli	271	2	273	271	100.00	2	100.00	273	100.00		0.00		0.00	0	0.00
8	Agustus	231	19	250	231	100.00	19	100.00	250	100.00		0.00		0.00	0	0.00
9	September	282	15	297	282	100.00	15	100.00	297	100.00		0.00		0.00	0	0.00
10	Oktober	175	7	182	175	100.00	7	100.00	182	100.00		0.00		0.00	0	0.00
11	Nopember	268	28	296	268	100.00	28	100.00	296	100.00		0.00		0.00	0	0.00
12	Desember	314	27	341	314	100.00	27	100.00	341	100.00		0.00		0.00	0	0.00
JUMLAH		2,921	168	3,089	2,921	100.00	168	100.00	3,089	100.00	2	0.07	0	-	2	0.06

Sumber: PMI

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE												
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI									
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	18,995	18,641	37,636	406	399	805	104	26	96	24	200	25				
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	17,662	16,966	34,628	378	363	741	108	29	107	29	215	29				
	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	7,386	7,042	14,428	158	151	309	57	36	65	43	122	40				
2	SIJUK	SIJUK	6,907	6,604	13,511	148	141	289	191	129	212	150	403	139				
	SIJUK	TANJUNG BINGA	6,483	6,020	12,503	139	129	268	68	49	71	55	139	52				
3	BADAU	BADAU	6,193	5,703	11,896	133	122	255	153	115	117	96	270	106				
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6,171	5,901	12,072	132	126	258	118	89	139	110	257	99				
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	5,160	4,765	9,925	110	102	212	103	93	112	110	215	101				
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2,927	2,724	5,651	63	58	121	37	59	38	65	75	62				
JUMLAH (KAB/KOTA)			77,884	74,366	152,250	1,667	1,591	3,258	939	56.3	957	60.1	1,896	58.2				
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214									

Sumber: P2M

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1		1			0	1	0	1
		AIRSAGA			0	2		2	2	0	2
		PERAWAS		1	1			0	0	1	1
2	SIJUK	SIJUK			0	1		1	1	0	1
		TANJUNG BINGA			0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU			0	1		1	1	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG		1	1	1		1	1	1	2
		SIMPANG RUSA			0			0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0		1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	6	2	8	7	4	11
PROPSI JENIS KELAMIN			33.33	66.67		75.00	25.00		63.64	36.36	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								4.60	2.63	7.22	

Sumber: P2M

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	
		AIRSAGA				#DIV/0!		#DIV/0!	
		PERAWAS				#DIV/0!		#DIV/0!	
2	SIJUK	SIJUK				#DIV/0!		#DIV/0!	
		TANJUNG BINGA				#DIV/0!		#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU				#DIV/0!		#DIV/0!	
4	MEMBALONG	MEMBALONG				#DIV/0!		#DIV/0!	
		SIMPANG RUSA				#DIV/0!		#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK				#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								-	

Sumber: P2M

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1		1	1		1	2	0	2
		AIRSAGA			0	2		2	2	0	2
		PERAWAS		1	1			0	0	1	1
2	SIJUK	SIJUK			0	1		1	1	0	1
		TANJUNG BINGA			0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU		1	1	1		1	1	1	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0	3		3	3	0	3
		SIMPANG RUSA			0			0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	10	3	13	11	5	16
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.7	0.3	1.1

Sumber: P2M

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)										
			PENDERITA PB			RFT PB				PENDERITA MB			RFT MB										
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0		0.0		0.0	0	0.0	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0			
		AIRSAGA			0		0.0		0.0	0	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		PERAWAS			0		0.0		0.0	0	0.0		2		2	2	100.0		#DIV/0!	2	100.0		
2	SIJUK	SIJUK			0		0.0		0.0	0	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		TANJUNG BINGA			1	1	0.0	1	0.0	1	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
3	BADAU	BADAU			0		0.0		0.0	0	0.0	1		1	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0			
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0		0.0		0.0	0	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		SIMPANG RUSA			0		0.0		0.0	0	0.0			1	1	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0		0.0		0.0	0	0.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0.0	1	0.0	1	0.0	6	3	9	6	100.0	3	100.0	9	100.0			

Sumber:P2M

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7429	
		AIRSAGA	6834	
		PERAWAS	2848	
2	SIJUK	SIJUK	2787	
		TANJUNG BINGA	2579	1
3	BADAU	BADAU	2199	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2096	1
		SIMPANG RUSA	1722	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	983	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>29,477</b>	<b>3</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>10.18</b>

Sumber: Sepimkesma

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar 29,477

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)						TETANUS NEONATORUM						
			JUMLAH KASUS		MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0				0			0							0		
		AIRSAGA			0				0			0							0		
		PERAWAS			0				0			0							0		
2	SIJUK	SIJUK			0				0			0							0		
		TANJUNG BINGA			0				N	I	H	I	L						0		
3	BADAU	BADAU			0				N	I	H	I	L						0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0				0			0							0		
		SIMPANG RUSA			0				0			0							0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0				0			0							0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!								#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!

Sumber: Sepimkesma

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I											
			CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B				
			JUMLAH KASUS		L		P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1	0	1				0	1	6	7		
		AIRSAGA			0				0			0		
		PERAWAS			0				0	1	3	4		
2	SIJUK	SIJUK			0				0			0		
		TANJUNG BINGA			0				0	1	2	3		
3	BADAU	BADAU			0				0			0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0				0			0		
		SIMPANG RUSA			0				0	1	1	2		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0				0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	4	12	16		
CASE FATALITY RATE (%)						0.0								

Sumber: Sepimkesma

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	17	14	31	1		1	5.9	0.0	3.2
		AIRSAGA	21	27	48			0	0.0	0.0	0.0
		PERAWAS	6	6	12		1	1	0.0	16.7	8.3
2	SIJUK	SIJUK	5	4	9			0	0.0	0.0	0.0
		TANJUNG BINGA	3	3	6			0	0.0	0.0	0.0
3	BADAU	BADAU	4	3	7			0	0.0	0.0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	3	4			0	0.0	0.0	0.0
		SIMPANG RUSA	2	1	3			0	0.0	0.0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	61	120	1	1	2	5.9	16.7	11.6
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			38.8	40.1	78.8						

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF			MINGGAL					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	304	648	952	304	648	952	1	0.33	-	1	0.11	-	0	0.00	#DIV/0!	0		
	AIRSAGA		39	193	232	39	193	232	1	2.56	-	1	0.43	-	0	0.00	#DIV/0!	0.00		
	PERAWAS			307	-	-	0		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	SIJUK	SIJUK		180	-	-	0	2	#DIV/0!		#DIV/0!	2	#DIV/0!		0	0.00	#DIV/0!	0.00		
	TANJUNG BINGA		152	121	273	152	121	273	1	0.66	-	1	0.37	-	0	0.00	#DIV/0!	0.00		
3	BADAU	BADAU		137	-	-	0		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	191	237	428	191	237	428	3	1.57	6	2.53	9	2.10	-	0	0.00	0.00	0.00	
	SIMPANG RUSA		40	58	98	40	58	98		0.00	1	1.72	1	1.02		0	#DIV/0!	0.00	0.00	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	18	32	50	18	32	50		0.00	-	-	-	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			744	1,289	2,657	744	1,289	2,033	8	1.08	7	0.54	15	0.74	0	0	0	0.00	0.00	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO													152,250							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.05		0.05		0.10							

Sumber: P2M

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0	0	1	1
		AIRSAGA			0	1	2	3
		PERAWAS			0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK			0	0	0	0
		TANJUNG BINGA			0	0	0	0
3	BADAU	BADAU			0	7	1	8
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0	3	2	5
		SIMPANG RUSA			0	7	6	13
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	18	12	30
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						12	8	20

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK  $\geq 18$  TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK $\geq 19$ TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI							
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5,011	4,889	9,900			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	4,941	4,795	9,736			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	4,156	4,027	8,183			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	2,592	2,387	4,979			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	SIJUK	TANJUNG BINGA	2,385	2,160	4,545			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	2,157	2,070	4,227			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,020	1,997	4,017			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	1,772	1,695	3,467			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,042	951	1,993			0.00			0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,076	24,971	51,047	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Sepimkesma

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS								
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3,725	3,703	7,429	33	0.89	94	2.54	127	1.71		0		0	0	0	0	0	
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	3,464	3,371	6,835	2	0.06	130	3.86	132	1.93		0		0	0	0	0	0	
	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	1,449	1,399	2,848	16	1.10	40	2.86	56	1.97		0		0	0	0	0	0	
2	SIJUK	SIJUK	1,419	1,368	2,787	186	13.11	332	24.27	518	18.59		0		0	0	0	0	0	
	SIJUK	TANJUNG BINGA	1,332	1,247	2,579	158	11.86	680	54.53	838	32.49		0		0	0	0	0	0	
3	BADAU	BADAU	1,103	1,096	2,199	77	6.98	234	21.35	311	14.14		0		0	0	0	0	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1,039	1,057	2,096	71	6.83	818	77.41	889	42.42		0		0	0	0	0	0	
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	869	853	1,722	37	4.26	151	17.70	188	10.92		0		0	0	0	0	0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	503	480	983	0	0.00	0	0.00	0	0.00	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
	JUMLAH (KAB/KOTA)		14,903	14,574	29,477	580	3.89	2,479	17.01	3,059	10.38	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Sepimkesma

TABEL 26

CAKUPAN DETEksi DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6267	86	1.37	0.00	0.00		0.00
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	5704	41	1	3	7.32		0.00
	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	2368	14	1	0	0.00		0.00
2	SIJUK	SIJUK	2047	11	1	1	9.09		0.00
	SIJUK	TANJUNG BINGA	2283	10	0	2	20.00		0.00
3	BADAU	BADAU	2082	23	1	2	8.70		0.00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2110	25	1	1	4.00		0.00
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	1703	46	3	0	0.00		0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	975	70	7	2	2.86		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,539	326	1	11	3.37	0	0.00

Sumber: Sepimkesma

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA										JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHU	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
										0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
										0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
										0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
										N	I	H	I	L										0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
										0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
										0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
										0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Sepimkesma

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	-
		AIRSAGA	0	0	-
		PERAWAS	0	0	-
2	SIJUK	SIJUK	0	0	-
		TANJUNG BINGA	0	0	-
3	BADAU	BADAU	0	0	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	-
		SIMPANG RUSA	0	0	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	-

Sumber: Sepimkesma

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS					
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKE'S NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	886	859	97.0	798	90.1	845	769	91.0	769	91.0	769	91.0
		AIRSAGA	817	783	95.8	743	90.9	778	710	91.3	709	91.1	710	91.3
		PERAWAS	340	334	98.2	325	95.6	325	310	95.4	324	99.7	310	95.4
2	SIJUK	SIJUK	319	300	94.0	280	87.8	303	249	82.2	235	77.6	249	82.2
		TANJUNG BINGA	294	296	100.7	287	97.6	281	287	102.1	280	99.6	287	102.1
3	BADAU	BADAU	280	254	90.7	244	87.1	268	243	90.7	224	83.6	244	91.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	284	275	96.8	187	65.8	271	256	94.5	234	86.3	256	94.5
		SIMPANG RUSA	234	232	99.1	205	87.6	223	206	92.4	208	93.3	206	92.4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	133	97	72.9	66	49.6	127	74	58.3	74	58.3	74	58.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,587	3,430	95.6	3,135	87.4	3,421	3,104	90.7	3,057	89.4	3,105	90.8

Sumber: KIA

TABEL 30

## PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

## KABUPATEN/KOTA | BELITUNG

TAHUN 201

Sumber: Sepimkesma

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	11,593	0	-	0	-	0	-	20	0.2	109	0.9
		AIRSAGA	10,570	8	0.1	46	0.4	85	0.8	31	0.3	0	-
		PERAWAS	4,372	0	-	1	0.0	2	0.0	3	0.1	43	1.0
2	SIJUK	SIJUK	4,040	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
		TANJUNG BINGA	3,788	0	-	0	-	0	-	26	0.7	19	0.5
3	BADAU	BADAU	3,612	3	0.1	3	0.1	8	0.2	13	0.4	32	0.9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,641	0	-	0	-	0	-	0	-	54	1.5
		SIMPANG RUSA	3,029	1	0.0	1	0.0	9	0.3	9	0.3	16	0.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,772	0	-	0	-	0	-	1	0.1	7	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,417	12	0.0	51	0.1	104	0.2	103	0.2	280	0.6

Sumber: Sepimkesma

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	886	859	96.95	798	90.07
		AIRSAGA	817	783	95.84	743	90.94
		PERAWAS	340	334	98.24	325	95.59
2	SIJUK	SIJUK	319	254	79.62	244	76.49
		TANJUNG BINGA	294	300	102.04	280	95.24
3	BADAU	BADAU	280	296	105.71	287	102.50
4	MEMBALONG	MEMBALONG	284	275	96.83	187	65.85
		SIMPANG RUSA	234	232	99.15	205	87.61
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	133	97	72.93	66	49.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			3587	3,430	95.62	3,135	87.40

Sumber: GIZI DAN PROMKES

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	886	177	146	82.4	363	406	769	54	61	115	58	106.5	62	101.8	120	104.0	
		AIRSAGA	817	163	91	55.7	366	343	709	55	51	106	35	63.8	31	60.3	66	62.1	
		PERAWAS	340	68	63	92.6	158	153	311	24	23	47	25	105.5	21	91.5	46	98.6	
2	SIJUK	SIJUK	319	64	81	127.0	126	120	246	19	18	37	8	42.3	10	55.6	18	48.8	
		TANJUNG BINGA	294	59	62	105.4	150	138	288	23	21	43	29	128.9	20	96.6	49	113.4	
3	BADAU	BADAU	280	56	97	173.2	130	112	242	20	17	36	31	159.0	18	107.1	49	135.0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	284	57	81	142.6	129	123	252	19	18	38	17	87.9	17	92.1	34	89.9	
		SIMPANG RUSA	234	47	53	113.2	111	98	209	17	15	31	34	204.2	25	170.1	59	188.2	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	133	27	7	26.3	43	31	74	6	5	11	3	46.5	1	21.5	4	36.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,587	717	681	94.9	1,576	1,524	3,100	236	229	465	240	101.5	205	89.7	445	95.70	

Sumber: KIA

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	238	3.8	5	0.1	413	6.6	237	3.8	893	14.2	112	1.8	3,036	48.4	2,230	35.6	0.0	0.0	5,378	85.8	6,271	100.0		
		TANJUNGPANDAN	72	1.4	11	0.2	95	1.9	94	1.9	272	5.4	285	5.7	2,552	50.7	1,926	38.3	0.0	0.0	4,763	94.6	5,035	100.0		
2	AIRSAGA	AIRSAGA	38	2.1	14	0.8	32	1.8	49	2.8	133	7.5	24	1.4	1,010	56.9	609	34.3	0.0	0.0	1,643	92.5	1,776	100.0		
	SIJUK	SIJUK	35	1.7	4	0.2	74	3.6	119	5.9	232	11.4	13	0.6	1,455	71.6	332	16.3	0.0	0.0	1,800	88.6	2,032	100.0		
3	TANJUNG BINGA	BADAU	14	0.8	2	0.1	30	1.6	74	4.1	120	6.6	2	0.1	1,259	69.1	442	24.2	0.0	0.0	1,703	93.4	1,823	100.0		
	BADAU	BADAU	10	0.5	7	0.3	34	1.6	108	5.2	159	7.7	21	1.0	1,510	72.7	386	18.6	0.0	0.0	1,917	92.3	2,076	100.0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	0.1	1	0.1	14	0.7	305	15.9	322	16.8	0	0.0	1,296	67.7	296	15.5	0.0	0.0	1,592	83.2	1,914	100.0		
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	4	0.2	1	0.1	4	0.2	68	3.7	77	4.2	1	0.1	1,383	75.9	361	19.8	0.0	0.0	1,745	95.8	1,822	100.0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	0.2	1	0.1	5	0.5	98	9.2	106	10.0	3	0.3	738	69.6	214	20.2	0.0	0.0	955	90.0	1,061	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			415	1.7	46	0.2	701	2.9	1,152	4.8	2,314	9.7	461	1.9	14,239	59.8	6,796	28.5	0	0.0	0	0.0	21,496	90.3	23,810	100.0

Sumber: KIA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																				MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	40	5	0	0	0	0	50	6	90	11	0	0	432	53	298	36	0	0	0	730	89	820	100	
	AIRSAGA		13	2	0	0	0	0	35	6	48	8	52	9	319	56	155	27	0	0	0	526	92	574	100	
	PERAWAS		0	0	0	0	0	0	18	5	18	5	5	1	224	66	92	27	0	0	0	321	95	339	100	
2	SIJUK	SIJUK	3	1	0	0	0	3	1	17	7	23	9	0	0	165	67	57	23	0	0	0	222	91	245	100
	TANJUNG BINGA		1	0	0	0	0	3	1	29	9	33	10	0	0	266	82	25	8	0	0	0	291	90	324	100
3	BADAU	BADAU	3	1	2	1	3	1	20	8	28	12	4	2	188	78	22	9	0	0	0	214	88	242	100	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	1	0	37	13	38	13	0	0	246	86	2	1	0	0	0	0	248	87	286	100
	SIMPANG RUSA		0	0	0	0	0	0	3	1	3	1	0	0	200	97	4	2	0	0	0	0	204	99	207	100
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	10	23	10	23	0	0	29	67	4	9	0	0	0	0	33	77	43	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	1.9	2	0.1	10	0.3	219	7.1	291	9.4	61	2.0	2,069	67.2	659	21.4	0	0.0	0	0.0	2,789	90.6	3,080	100.0

Sumber: KIA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6,397	820	12.8	6,271	98.0
		AIRSAGA	5,887	574	9.8	5,035	85.5
		PERAWAS	2,453	339	13.8	1,776	72.4
2	SIJUK	SIJUK	2,297	245	10.7	2,032	88.5
		TANJUNG BINGA	2,125	324	15.2	1,823	85.8
3	BADAU	BADAU	2,023	242	12.0	2,076	102.6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,052	286	13.9	1,914	93.3
		SIMPANG RUSA	1,688	207	12.3	1,822	107.9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	961	43	4.5	1,061	110.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,883	3,080	11.90	23,810	92.0

Sumber: KIA

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L			P		L + P		L			P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	363	406	769	363	100.0	406	100.0	769	100.0	18	4.96	13	3.2	31	4.0
		AIRSAGA	366	343	709	366	100.0	343	100.0	709	100.0	17	4.6	3	0.9	20	2.8
		PERAWAS	158	153	311	158	100.0	153	100.0	311	100.0	10	6.3	4	2.6	14	4.5
2	SIJUK	SIJUK	126	120	246	126	100.0	120	100.0	246	100.0	4	3.2	7	5.8	11	4.5
		TANJUNG BINGA	150	138	288	150	100.0	138	100.0	288	100.0	9	6.0	5	3.6	14	4.9
3	BADAU	BADAU	130	112	242	130	100.0	112	100.0	242	100.0	15	11.5	3	2.7	18	7.4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	129	123	252	129	100.0	123	100.0	252	100.0	10	7.8	11	8.9	21	8.3
		SIMPANG RUSA	111	98	209	111	100.0	98	100.0	209	100.0	10	9.0	3	3.1	13	6.2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	43	31	74	43	100.0	31	100.0	74	100.0	0	0.0	1	3.2	1	1.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,576	1,524	3,100	1,576	100.0	1,524	100.0	3,100	100.0	93	5.9	50	3.3	143	4.6

Sumber: KIA

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	363	406	769	362	99.7	406	100	768	99.9	366	100.8	412	101.5	778	101.2
		AIRSAGA	366	343	709	364	99.5	340	99.1	704	99.3	361	98.6	336	98.0	697	98.3
		PERAWAS	158	153	311	158	100.0	153	100.0	311	100.0	174	110.1	159	103.9	333	107.1
2	SIJUK	SIJUK	126	120	246	126	100.0	120	100.0	246	100.0	118	93.7	117	97.5	235	95.5
		TANJUNG BINGA	150	138	288	150	100.0	138	100.0	288	100.0	148	98.7	137	99.3	285	99.0
3	BADAU	BADAU	130	112	242	129	99.2	112	100.0	241	99.6	122	93.8	105	93.8	227	93.8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	129	123	252	129	100.0	123	100.0	252	100.0	127	98.4	121	98.4	248	98.4
		SIMPANG RUSA	111	98	209	110	99.1	98	100.0	208	99.5	106	95.5	93	94.9	199	95.2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	43	31	74	43	100.0	31	100.0	74	100.0	42	97.7	30	96.8	72	97.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,576	1,524	3,100	1,571	99.7	1,521	99.8	3,092	99.7	1,564	99.2	1,510	99.1	3,074	99.2

Sumber: KIA

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BLN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	192	145	337	127	66.15	111	76.55	238	70.62
		AIRSAGA	107	105	212	55	51.40	55	52.38	110	51.89
		PERAWAS	48	53	101	32	66.67	39	73.58	71	70.30
2	SIJUK	SIJUK	45	45	90	30	66.67	29	64.44	59	65.56
		TANJUNG BINGA	48	58	106	25	52.08	33	56.90	58	54.72
3	BADAU	BADAU	94	71	165	69	73.40	57	80.28	126	76.36
4	MEMBALONG	MEMBALONG	40	44	84	31	77.50	30	68.18	61	72.62
		SIMPANG RUSA	44	37	81	31	70.45	25	67.57	56	69.14
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	19	20	39	12	63.16	15	75.00	27	69.23
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>637</b>	<b>578</b>	<b>1,215</b>	<b>412</b>	<b>64.68</b>	<b>394</b>	<b>68.17</b>	<b>806</b>	<b>66.34</b>

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	403	379	782	371	92.0	394	104.0	765	97.8
		AIRSAGA	371	348	719	305	82.3	349	100.2	654	91.0
		PERAWAS	155	145	300	143	92.4	128	88.1	271	90.3
2	SIJUK	SIJUK	145	136	281	155	107.0	169	124.2	324	115.3
		TANJUNG BINGA	134	126	260	135	100.7	125	99.3	260	100.0
3	BADAU	BADAU	126	119	245	131	103.7	95	80.1	226	92.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	130	122	252	129	99.3	153	125.4	282	111.9
		SIMPANG RUSA	106	100	206	101	95.1	88	88.2	189	91.7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	60	57	117	42	69.6	42	74.1	84	71.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,631	1,531	3,162	1,512	92.7	1,543	101	3,055	96.6

Sumber: KIA

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100.0
		AIRSAGA	6	6	100.0
		PERAWAS	3	3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100.0
		TANJUNG BINGA	5	5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.0
		SIMPANG RUSA	5	5	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	1	25.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>49</b>	<b>46</b>	<b>93.9</b>

Sumber: Sepimkesma

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	363	406	769	348	95.87	397	97.78	745	96.88	369	101.65	387	95.32	756	98.31
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	366	343	709	347	94.81	360	104.96	707	99.72	327	89.34	341	99.42	668	94.22
	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	158	153	311	154	97.47	152	99.35	306	98.39	170	107.59	151	98.69	321	103.22
2	SIJUK	SIJUK	126	120	246	121	96.03	110	91.67	231	93.90	126	100.00	135	112.50	261	106.10
	SIJUK	TANJUNG BINGA	150	138	288	115	76.67	121	87.68	236	81.94	142	94.67	115	83.33	257	89.24
3	BADAU	BADAU	130	112	242	146	112.31	140	125.00	286	118.18	119	91.54	116	103.57	235	97.11
4	MEMBALONG	MEMBALONG	129	123	252	122	94.57	117	95.12	239	94.84	108	83.72	112	91.06	220	87.30
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	111	98	209	107	96.40	94	95.92	201	96.17	107	96.40	98	100.00	205	98.09
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	43	31	74	39	90.70	29	93.55	68	91.89	36	83.72	30	96.77	66	89.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			1576	1524	3100	1499	95.11	1520	99.74	3019	97.39	1504	95.43	1485	97.44	2989	96.42

Sumber: Sepimkesma

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	403	379	782	378	94	376	99	754	96	361	89.52	357	94.26	718	91.82	333	82.57	348	91.89	681	87.08	333	82.57	348	91.89	681	87.08
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	371	348	719	360	97	371	107	731	102	360	97.09	371	106.54	731	101.67	341	91.97	351	100.80	692	96.24	341	91.97	351	100.80	692	96.24
2	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	155	145	300	163	105	132	91	295	98	159	102.77	133	91.54	292	97.33	153	98.89	139	95.67	292	97.33	153	98.89	139	95.67	292	97.33
	SUJK	SUJK	145	136	281	106	73	120	88	226	80	106	73.15	120	88.18	226	80.43	122	84.19	126	92.59	248	88.26	122	84.19	126	92.59	248	88.26
3	SUJK	TANJUNG BINGA	134	126	260	133	99	124	98	257	99	133	99.19	124	98.48	257	98.85	139	103.67	152	120.71	291	111.92	139	103.67	152	120.71	291	111.92
4	BADAU	BADAU	126	119	245	120	95	110	93	230	94	120	94.98	110	92.71	230	93.88	125	98.93	94	79.22	219	89.39	125	98.93	94	79.22	219	89.39
4	MEMBALONG	MEMBALONG	130	122	252	111	85	118	97	229	91	104	80.03	120	98.33	224	88.89	102	78.49	125	102.42	227	90.08	102	78.49	125	102.42	227	90.08
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	106	100	206	104	98	88	88	192	93	105	98.84	86	86.20	191	92.72	106	99.78	83	83.19	189	91.75	106	99.78	83	83.19	189	91.75
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	60	57	117	33	55	30	53	63	54	30	49.72	36	63.53	66	56.41	30	49.72	33	58.24	63	53.85	30	49.72	33	58.24	63	53.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,631	1,531	3,162	1,508	92	1,469	96	2,977	94	1,478	90.64	1,457	95.14	2,935	92.821	1,451	88.9833	1,451	94.7526	2,902	91.78	1,451	88.9833	1,451	94.7526	2,902	91.7774

Sumber: Sepimkesma

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI 6-11 bln			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L	P	L+P	S	%	S				L	P	L+P	S	%	S				L	P	L+P	S	%	S
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	214	175	389	176	82.2	170	97.1	346	88.9	1,322	1,082	2,404	1,046	79.1	1,052	97.2	2,098	87.3	1,536	1,257	2,793	1,222	79.6	1,222	97.22	2,444	87.5
		AIRSAGA	160	166	326	146	91.3	155	93.4	301	92.3	940	806	1,746	780	83.0	801	99.4	1,581	90.5	1,100	972	2,072	926	84.2	956	98.35	1,882	90.8
		PERAWAS	85	84	169	76	89.4	77	91.7	153	90.5	565	498	1,063	460	81.4	498	100.0	958	90.1	650	582	1,232	536	82.5	575	98.80	1,111	90.2
2	SIJUK	SIJUK	68	56	124	67	98.5	55	98.2	122	98.4	533	505	1,038	525	98.5	411	81.4	936	90.2	601	561	1,162	592	98.5	466	83.07	1,058	91.0
		TANJUNG BINGA	63	66	129	61	96.8	64	97.0	125	96.9	513	465	978	465	90.6	467	100.4	932	95.3	576	531	1,107	526	91.3	531	100.00	1,057	95.5
3	BADAU	BADAU	90	79	169	90	100.0	79	100.0	169	100.0	445	427	872	421	94.6	454	106.3	875	100.3	535	506	1,041	611	95.5	533	105.34	1,044	100.3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	66	80	146	66	100.0	80	100.0	146	100.0	429	566	995	411	95.8	553	97.7	964	96.9	495	646	1,141	477	96.4	633	97.99	1,110	97.3
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	59	55	114	59	100.0	55	100.0	114	100.0	348	356	704	297	85.3	350	98.3	647	91.9	407	411	818	356	87.5	405	98.54	761	93.0
		SELAT NASIK	23	24	47	21	91.3	22	91.7	43	91.5	204	193	397	176	86.3	185	95.9	361	90.9	227	217	444	197	86.8	207	95.39	404	91.0
	JUMLAH (KAB/KOTA)		828	785	1,613	762	92.0	757	96.4	1,519	94.17	5,299	4,898	10,197	4,581	86.5	4,771	97.4	9,352	91.71	6,127	5,683	11,810	5,343	87.2	5,528	97.27	10,871	92.05

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	805	761	1,566	630	606	1,236	78.3	79.6	78.9	2	0.3	0	0.0	2	0.2
		AIRSAGA	742	698	1,440	377	364	741	50.8	52	51.5	1	0.3	0	0.0	1	0.1
		PERAWAS	309	292	601	261	273	534	84.5	93	88.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	255	238	493	210	230	440	82.4	97	89.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		TANJUNG BINGA	290	273	563	241	213	454	83.1	78	80.6	0	0.0	3	1.4	3	0.7
3	BADAU	BADAU	268	253	521	237	170	407	88.4	67	78.1	1	0.4	1	0.6	2	0.5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	260	244	504	208	202	410	80.0	83	81.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		SIMPANG RUSA	230	217	447	187	190	377	81.3	88	84.3	0	0.0	3	1.6	3	0.8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	121	114	235	79	76	155	65.3	67	66.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,280	3,090	6,370	2,430	2,324	4,754	74.1	75	74.63	4	0.2	7	0.3	11	0.23

Sumber: Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,233	1,170	2,403	1,289	104.5	1,270	108.5	2,559	106.5
		AIRSAGA	1,135	1,077	2,212	857	75.5	972	90.3	1,829	82.7
		PERAWAS	473	448	921	439	92.8	390	87.1	829	90.0
2	SIJUK	SIJUK	443	420	863	441	99.5	432	102.9	873	101.2
		TANJUNG BINGA	410	389	799	392	95.6	364	93.6	756	94.6
3	BADAU	BADAU	391	371	762	293	74.9	280	75.5	573	75.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	396	376	772	389	98.2	431	114.6	820	106.2
		SIMPANG RUSA	325	309	634	328	100.9	276	89.3	604	95.3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	185	176	361	122	65.9	123	69.9	245	67.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,991	4,736	9,727	4,550	91.2	4,538	95.8	9,088	93.43

Sumber: KIA

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1636.9	1549.1	3,186	1,249	1,201	2,450	76.3	77.5	76.9	4	0.3	9	0.7	13	0.5
		AIRSAGA	1506.4	1425.6	2,932	734	749	1,483	48.7	53	50.6	6	0.8	2	0.3	8	0.5
		PERAWAS	627	594	1,221	570	564	1,134	90.9	95	92.9	4	0.7	2	0.4	6	0.5
2	SIJUK	SIJUK	588	556	1,144	591	542	1,133	100.5	97	99.0	1	0.2	2	0.4	3	0.3
		TANJUNG BINGA	544	514	1,058	543	507	1,050	99.8	99	99.2	4	0.7	8	1.6	12	1.1
3	BADAU	BADAU	517	490	1,007	469	469	938	90.7	96	93.1	4	0.9	4	0.9	8	0.9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	525	497	1,022	452	495	947	86.1	100	92.7	2	0.4	2	0.4	4	0.4
		SIMPANG RUSA	432	409	841	430	439	869	99.5	107	103.3	4	0.9	9	2.1	13	1.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	246	232	478	188	190	378	76.4	82	79.1	4	2.1	3	1.6	7	1.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,622	6,267	12,889	5,226	5,156	10,382	78.9	82	80.5	33	0.6	41	0.8	74	0.7

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1		1	1	0.0		0.0	1	0.0
		AIRSAGA	1	1	2	1	0.0	1	0.0	2	0.0
		PERAWAS	1		1	1	0.0		0.0	1	0.0
2	SIJUK	SIJUK			-		0.0		0.0	-	0.0
		TANJUNG BINGA			-		0.0		0.0	-	0.0
3	BADAU	BADAU			-		0.0		0.0	-	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG			-		0.0		0.0	-	0.0
		SIMPANG RUSA			-		0.0		0.0	-	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			-		0.0		0.0	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	3	0.0	1	100.0	4	100.0

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	520	460	980	520	100.0	460	100.0	980	100.0	20	20	100.0
		AIRSAGA	398	308	706	363	91.2	285	92.5	648	91.8	16	16	100.0
		PERAWAS	150	144	294	147	98.0	142	98.6	289	98.3	9	9	100.0
2	SIJUK	SIJUK	181	137	318	171	94.5	133	97.1	304	95.6	13	13	100.0
		TANJUNG BINGA	263	145	408	263	100.0	145	100.0	408	100.0	9	9	100.0
3	BADAU	BADAU	132	115	247	132	100.0	115	100.0	247	100.0	17	17	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	104	90	194	104	100.0	90	100.0	194	100.0	16	16	100.0
		SIMPANG RUSA	136	115	251	136	100.0	115	100.0	251	100.0	15	15	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	67	52	119	67	100.0	52	100.0	119	100.0	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,951	1,566	3,517	1,903	97.5	1,537	98.1	3,440	97.8	122	122	100.0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT														

Sumber: KIA

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		0	#DIV/0!
		AIRSAGA		321	0
		PERAWAS		132	0
2	SIJUK	SIJUK		33	0
		TANJUNG BINGA		578	0
3	BADAU	BADAU		0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6	61	0.10
		SIMPANG RUSA		94	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		100	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6	1,319	0.00

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
1	2	3						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	20	20	100.0	20	100.0	-	520	#DIV/0!	460	#DIV/0!	980	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!			
	AIRSAGA	AIRSAGA	16	16	100.0	16	100.0	398	327	725	363	91.2	285	87.2	648	89.4	330	240	570	17	5.2	19	7.9	36	6.3
	PERAWAS	PERAWAS	9	9	100.0	9	100.0	876	859	1,735	147	16.8	142	16.5	289	16.7	154	152	306	0.0	0.0	0.0	-	0.0	
2	SIJUK	SIJUK	13	13	100.0	13	100.0	181	137	318	171	94.5	133	97.1	304	95.6	171	133	304	95	55.6	100	75.2	195	64.1
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	9	9	100.0	9	100.0	873	773	1,646	263	30.1	145	18.8	408	24.8	36	42	78	0.0	0.0	-	0.0	-	0.0
3	BADAU	BADAU	17	17	100.0	17	100.0	813	733	1,546	132	16.2	115	15.7	247	16.0	50	50	100	50	100.0	50	100.0	100	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100.0	16	100.0	787	681	1,468	104	13.2	90	13.2	194	13.2	91	36	127	36	39.6	38	105.6	74	58.3
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	17	17	100.0	17	100.0	698	615	1,313	136	19.5	115	18.7	251	19.1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	7	100.0	7	100.0	129	114	243	67	51.9	52	45.6	119	49.0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			124	124	100.0	124	100.0	4,755	4,239	8,994	1,903	40.0	1,537	36.3	3,440	38.2	832	653	1,485	198	23.8	207	31.7	405	27.3

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,802	1,922	3,724	1,172	65.03	956	49.74	2,128	57.14
		AIRSAGA	1,676	1,749	3,425	557	33.24	534	30.53	1,091	31.85
		PERAWAS	701	726	1,427	366	52.22	374	51.51	740	51.86
2	SIJUK	SIJUK	572	574	1,146	76	13.29	165	28.75	241	21.03
		TANJUNG BINGA	537	523	1,060	50	9.31	200	38.23	250	23.58
3	BADAU	BADAU	495	460	955	185	37.37	186	40.43	371	38.85
4	MEMBALONG	MEMBALONG	495	529	1,024	127	25.65	167	31.57	294	28.71
		SIMPANG RUSA	414	427	841	321	77.55	448	104.90	769	91.43
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	280	291	571	115	41.07	150	51.55	265	46.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,972	7,201	14,173	2,969	42.58	3,180	44.16	6,149	43.39

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN**  
**KABUPATEN/KOTA BELITUNG**  
**TAHUN 2015**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	41,722	41,721	83,443	53.57	56.10	54.81
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	16,817	16,817	33,634	21.59	22.61	22.09
1.2	PBI APBD	19,522	19,521	39,043	25.07	26.25	25.64
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			0	0.00	0.00	0.00
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	5,383	5,383	10,766	6.91	7.24	7.07
1.5	Bukan pekerja (BP)			0	0.00	0.00	0.00
2	Jamkesda	19,522	19,521	39,043	25.06	26.25	25.64
3	Asuransi Swasta	8,091	8,090	16,181	10.39	10.88	10.63
4	Asuransi Perusahaan	281	280	561	0.36	0.38	0.37
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>69,616</b>	<b>69,612</b>	<b>139,228</b>	<b>89.38</b>	<b>93.61</b>	<b>91.45</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 55

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tanjungpandan	10,980	16,207	27,187			0	31	4	35
2	Puskesmas Airsaga	5,237	7,741	12,978			0	171	105	276
3	Puskesmas Perawas	3,146	4,571	7,717			0	23	31	54
4	Puskesmas Sijuk	4,927	7,736	12,663			0			0
5	Puskesmas Tanjung Binga	3,148	5,593	8,741			0	32	22	54
6	Puskesmas Badau	3,514	3,825	7,339			0	11	4	15
7	Puskesmas Membalong	4,889	4,964	9,853	193	228	421	2	4	6
8	Puskesmas Simpang rusa	2,897	4,152	7,049			0			0
9	Puskesmas Selat nasik	1,837	2,315	4,152	12	8	20	23	15	38
SUB JUMLAH I		40,575	57,104	97,679	205	236	441	293	185	478
1	RSUD Belitung	31,431	24,199	55,630	4,507	4,498	9,005			0
			0				0			0
SUB JUMLAH II		31,431	24,199	55,630	4,507	4,498	9,005	0	0	0
1	Klinik Utama			0			0			0
2	Klinik Bakti Timah			0			0			0
3	Klinik PT Rebinmas Jaya			0			0			0
4	Klinik Belitung Medical centre			0			0			0
			0			0				0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		72,006	81,303	153,309	4,712	4,734	9,446	293	185	478
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		77,884	74,366	152,250	77,884	74,366	152,250			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		92.5	109.3	100.7	6.1	6.4	6.2			

Sumber: SP2TP, RSU dan Klinik

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT**  
**KABUPATEN/KOTA BELITUNG**  
**TAHUN 2015**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BELITUNG	150	4,682	4,070	8,752	220	171	391	98	79	177	47.0	42.0	44.7	20.9	19.4	20.2
	KABUPATEN/KOTA	150	4,682	4,070	8,752	220	171	391	98	79	177	4.7	4.2	4.5	2.1	1.9	2.0

Sumber: RSUD

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BELITUNG	150	8,752	28,374	24,763	51.82	58.35	3.01	2.8
	KABUPATEN/KOTA	150	8752	28,374		51.8	58.35	3.0	0.0

Sumber:RSUD

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57							
PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
			KABUPATEN/KOTA	BELITUNG			
			TAHUN	2015			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9,060	222	2.5	77	34.7
		AIRSAGA	9,087	499	5.5	477	95.6
		PERAWAS	4,476	57	1.3	3	5.3
2	SIJUK	SIJUK	3,573	1,050	29.4	693	66.0
		TANJUNG BINGA	2,993	392	13.1	39	9.9
3	BADAU	BADAU	3,603	210	5.8	80	38.1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,994	90	2.3	64	71.1
		SIMPANG RUSA	3,091	167	5.4	28	16.8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,616	63	3.9	63	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,493	2,750	6.6	1,524	55.4
	Sumber:Gizi dan Promosi						

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014				2015							
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)				
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	TANJUNG PANDAN	TANJUNG PANDAN	9060	6.698	73.9	2.362	360	15.2	0	0.0	6.698	73.9			
	AIRSAGA		9310	7.451	80.0	1.859	100	5.4	71	71.0	7.522	80.8			
	PERAWAS		4559	2.603	57.1	1.956	90	4.6	90	100.0	2.693	59.1			
2	SIJUK	SIJUK	3573	698	19.5	2.875	240	8.3	148	61.7	846	23.7			
	TANJUNG BINGA		3008	2.507	83.3	501	100	20.0	77	77.0	2.584	85.9			
3	BADAU	BADAU	3603	2.445	67.9	1.158	135	11.7	96	71.1	2.541	70.5			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3691	2.206	59.8	1.485	1.673	112.7	60	3.6	2.266	61.4			
	SIMPANG RUSA		2530	1.557	61.5	973	460	47.3	223	48.5	1.780	70.4			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1616	547	33.8	1.069	300	28.1	55	18.3	602	37.3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,950	26,712	65.2	14,238	3,458	24.3	820	23.71	27,532	67.2			

Sumber: PL

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSHAM)						PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM									
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSHAM)		PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36				
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		37,636					23478																			25	125	22	105.00	792	3248	792	3248	26831	71.29		
	AIRSAGA			34,628	4,903	34628	4820	31131											425	1511	389	1383											1057	2114	1057	2114	34628	100.00	
	PERAWAS			14,428	3,005	13120	3005	13120											327	1308	327	1308																14428	100.00
2	SIJUK	SIJUK		13,511	2,476	9691			7445	41	140	41	140	10	39	10	39	39																			7624	56.43	
	TANJUNG BINGA			12,503	3,198				11985																											11985	95.86		
3	BADAU	BADAU		11,896	2,576				8871																											8871	74.57		
4	MEMBALONG	MEMBALONG		12,072	1,937	8988	1,937	8988											14	101	14	101													9089	75.29			
	SIMPANG RUSA			9,925	1,366	9899	1068	9450											8	26	8	26													9476	95.48			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		5,651																															5651	100.00			
JUMLAH (KAB/KOTA)				152,250	19,461	76326	10830	114468	491	5398	409	5398	820	3378	778	3250	0	0	0	0	0	0	0	0	25	125	22	105	1849	5362	1849	5362	128583	84.46					

Sumber: PL

22621

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2	0	0.00	0	0.0
		AIRSAGA	1	0	0.00	0	0.0
		PERAWAS	2	0	0.00	0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	1	1	100.00	0	0.0
		TANJUNG BINGA	13	13	100.00	13	100.0
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SIMPANG RUSA	0	0	0.00	0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	14	73.68	13	92.86

Sumber: PL

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK					
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	37,636					#DIV/0!	6,712	34,097	6,211	31,091	91.18					#DIV/0!					#DIV/0!	31091	82.61
	AIRSAGA	AIRSAGA	34,628	36	682	30	606	88.86	7,168	33,935	7,145	33,828	99.68					#DIV/0!	2	11			0	34434	99.44
	PERAWAS	PERAWAS	14,428					#DIV/0!	4,416	14,289	4,416	14,289	100.00					#DIV/0!					#DIV/0!	14289	99.04
2	SIJUK	SIJUK	13,511					#DIV/0!	2,285	8,657	2,285	8,657	100.00					#DIV/0!					#DIV/0!	8657	64.07
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	12,503	0	0	0	0	#DIV/0!	2,186	10,125	2,003	8,209	81.08	0	0	0	0	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	8209	65.66
3	BADAU	BADAU	11,896	16	77	13	62	80.52	1,979	7,663	1,979	7,663	100.00					#DIV/0!					#DIV/0!	7725	64.94
4	MEMBALONG	MEMBALONG	12,072					#DIV/0!	1,708	7,081	1,708	7,081	100.00					#DIV/0!	526	1,621	526	1,621	100	8702	72.08
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	9,925					#DIV/0!	1,767	7,620	1,746	7,591	99.62					#DIV/0!					#DIV/0!	7591	76.48
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5,651	16	101	10	93	92.08	873	3,246	873	3,246	100.00					#DIV/0!					#DIV/0!	3339	59.09
JUMLAH (KAB/KOTA)			152,250	68	860	53	761	88.488	29,094	126,713	28,366	121,655	96.01	0	0	0	0	528	1,632	526	1,621	99.326	124,037	81.47	

Sumber: PL

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100.00	1	14.29	-	-
		AIRSAGA		6	100.00	1	16.67	-	-
		PERAWAS		3	100.00	1	33.33	-	-
2	SIJUK	SIJUK	5	3	60.00	-	-	-	-
		TANJUNG BINGA		5	100.00	0	-	-	-
3	BADAU	BADAU	7	7	100.00	-	-	-	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG		7	100.00	2	28.57	-	-
		SIMPANG RUSA	5	4	80.00	1	20.00	-	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		4	100.00	2	50.00	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				49	46	93.9	8	16.33	0

Sumber:PL

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																				TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			YANG ADA							MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				HOTEL							
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	20	6	2	1	1	10	15	55	19	95	6	100	2	100	1	100	0	0	5	50	2	13.333	35	63.64
		AIRSAGA	16	6	6	1	0	6	5	40	16	100	4	66.667	5	83.333	1	100	0	#DIV/0!	1	16.667	0	0	27	67.50
		PERAWAS	9	2	3	1	1	0		16	9	100	2	100	3	100	1	100	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	16	100.00	
2	SIJUK	SIJUK	13	3	1	1	1	0		18	12	92.308	3	100	1	100	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	17	94.44			
		TANJUNG BINGA	9	2	1	1	0	1	2	16	9	100	2	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	0	14	87.50
3	BADAU	BADAU	17	3	1	1				22	12	70.588	3	100	1	100	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	17	77.27			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	3	1	1				21	16	100	3	100	1	100	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	21	100.00			
		SIMPANG RUSA	17	2	0	1				20	14	82.353	2	100	0	#DIV/0!	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	17	85.00			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	1			2	13	7	100	2	100	1	100	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!	2	100	13	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	29	16	9	2	17	24	221	114	91.935	27	93.103	15	93.75	9	100	1	50	7	41.176	4	16.667	177	80.09

Sumber: PL

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	212	0	6	18	4	28	13.21	5	21	37	121	184	86.79
		AIRSAGA	148	6	17	49	54	126	85.14			2	13	15	10.14
		PERAWAS	99			12	16	28	28.28		31	7	33	71	71.72
2	SIJUK	SIJUK	33		2	8	1	11	33.33	0	6	6	10	22	66.67
		TANJUNG BINGA	110	0	0	13	0	13	11.82	0	54	3	40	97	88.18
3	BADAU	BADAU	51	0	0	12	1	13	25.49	20	4		14	38	74.51
4	MEMBALONG	MEMBALONG	79			14	6	20	25.32		7	2	50	59	74.68
		SIMPANG RUSA	46		10	10	25	45	97.83				1	1	2.17
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	26		1		10	11	42.31			3	13	16	61.54
JUMLAH (KAB/KOTA)			804	6	36	136	117	295	36.69	25	123	60	295	503	62.56

Sumber: PL

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK	
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	184	0	6	18	4	28	15.22	28						0	0.00
		AIRSAGA	15	6	17	49	54	126	840.00	126						0	0.00
		PERAWAS	71			12	16	28	39.44	28			12		12	42.86	
2	SIJUK	SIJUK	22		2	8	1	11	50.00	11	0	2	8	1	11	100.00	
		TANJUNG BINGA	97	0	0	13	0	13	13.40	13			13		13	100.00	
3	BADAU	BADAU	38	0	0	12	1	13	34.21	13	4	0	4	8	8	61.54	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	59			14	6	20	33.90	20			13	7	20	100.00	
		SIMPANG RUSA	1		10	10	25	45	4500.00	45						0	0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	16		1		10	11	68.75	11			3	8	11	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			503	6	36	136	117	295	58.65	295	0	6	49	20	75	25.42	

Sumber: PL

TABEL 66

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	43,794	39,300	32,200	71,500	163.26
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	54,000	6,400	53,600	60,000	111.11
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	90	60	30	90	100.00
4	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	3,600	2,800	2,700	5,500	152.78
5	Amoksisisilin kapsul 250 mg	kapsul	34,560	23,400	25,440	48,840	141.32
6	Amoksisisilin kaplet 500 mg	kaplet	367,794	201,000	267,100	468,100	127.27
7	Amoksisisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	12,564	6,020	5,700	11,720	93.28
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet		43,200	254,900	298,100	#DIV/0!
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul		2,880	8,160	11,040	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidrokksida 200 mg + Magnesium Hidrokksida 200 mg	tablet	367,200	66,000		66,000	17.97
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksins 10.000 IU/g	tube	3,600	2,525	3,775	6,300	175.00
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	2,016	1,140	650	1,790	88.79
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	216	384		384	177.78
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet		3,100	10,800	13,900	#DIV/0!
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet		100	400	500	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial		344	730	1,074	#DIV/0!
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	54,000	186,900	173,100	360,000	666.67
18	Asam Asetalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet				-	#DIV/0!
19	Asam Asetalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet					#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet				-	#DIV/0!
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol				-	#DIV/0!
22	Atropin injeksi I.m/l/v/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul					#DIV/0!
23	Betametason krim 0,1 %	krim	5,544	2,725	950	3,675	66.29
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	12,600	13,500	8,100	21,600	171.43
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet		173,900	603,300	777,200	#DIV/0!
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol				-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol				-	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet					#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul		60	1,635	1,695	#DIV/0!
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	18,000	8,500	46,500	55,000	305.56
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet				-	#DIV/0!
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	8,640	3,570	9,300	12,870	148.96
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	2,106	1,200	6,400	7,600	360.87
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet		62,500	12,750	75,250	#DIV/0!
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet				-	#DIV/0!
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	792	180	1,230	1,410	178.03
37	Etakridin larutan 0,1%	botol		165	1,093	1,258	#DIV/0!
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul					#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l/v 50 mg/ml	ampul		5,993		5,993	#DIV/0!
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	24,000	1,500	10,000	11,500	47.92
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet				-	#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet				-	#DIV/0!
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol					#DIV/0!
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul		150	4,050	4,200	#DIV/0!
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	5,544	8,100	3,500	11,600	209.24
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	10,800	6,000	31,800	37,800	350.00
47	Gameksan lotion 1 %	botol				-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g	sach	32,400	15,800	5,600	21,400	66.05
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol		1,152	2,000	3,152	#DIV/0!
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	7,344	6,300	50,400	56,700	772.06
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet		97,000	122,000	219,000	#DIV/0!
52	Gliserin	botol				-	#DIV/0!
53	Glukosa larutan infus 5%	botol		68	1,456	1,524	#DIV/0!
54	Glukosa larutan infus 10%	botol				-	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul					#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg. micronized	tablet	24,894	14,200	26,400	40,600	163.09
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	12,600	400	8,600	9,000	71.43
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	5,274	3,400	12,500	15,900	301.48
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet		1,000	9,000	10,000	#DIV/0!
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	27,000	15,000	17,000	32,000	118.52
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	3,060			-	
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	32,544	26,500	72,000	98,500	302.67
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	41,544	51,200	9,300	60,500	145.63
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	4,356	1,900	5,200	7,100	162.99
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	396,000	11,000	489,000	500,000	126.26
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	121,500	77,800	191,200	269,000	221.40
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	178,650	104,700	798,200	902,900	505.40
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	10,206	2,600		2,600	25,47521066
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial				-	#DIV/0!
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzinc	kapsul					#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	25,875	2,750		2,750	10.63
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol		1,728		1,728	#DIV/0!
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	460,656	249,900	120,000	369,900	80.30
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	150		150	150	100.00

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	150	150	150	150	100,00
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	5.700	2.500	3.000	5.500	96,49
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet				-	#DIV/0!
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet		628	900	1.528	#DIV/0!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	4.500	2.500	2.300	4.800	106,67
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	68.706	29.200	15.100	44.300	64,48
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet				-	#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet		240	1.380	1.620	#DIV/0!
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul		510		510	#DIV/0!
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial		5.490	17.010	22.500	#DIV/0!
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	250		250	250	100,00
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	250		250	250	100,00
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach					#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol				-	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet					#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet				-	#DIV/0!
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul				-	#DIV/0!
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet		124		124	#DIV/0!
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet		3.300		3.300	#DIV/0!
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol					#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol		537	915	1.452	#DIV/0!
96	Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 %	ampul					#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet		1.300	3.100	4.400	#DIV/0!
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet					#DIV/0!
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	2.000	2.976	2.240	5.216	260,80
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube		725	1.150	1.875	#DIV/0!
101	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	vial		65		65	#DIV/0!
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul					#DIV/0!
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	18.000	11.136	28.864	40.000	222,22
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet					#DIV/0!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	831.906	2.944	925.500	928.444	111,60
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol					#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	3.900	1.400	459.200	460.600	11810,26
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	126.000	30.000	200.000	230.000	182,54
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol		807	1.693	2.500	#DIV/0!
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol					#DIV/0!
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	97.344	54.800	239.300	294.100	302,12
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet		9.800	7.200	17.000	#DIV/0!
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	2.394	5.200	200	5.400	225,56
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet				-	#DIV/0!
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet				-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet				-	#DIV/0!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol		1.214	4.500	5.714	#DIV/0!
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube				672	186,67
119	Salisilat bedak 2%	kotak	4.104	1.941	3.059	5.000	121,83
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	20	20	14	34	170,00
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial					#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	20	20	30	50	250,00
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul		42	25	67	#DIV/0!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial		8		8	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul		11.800	24.400	36.200	#DIV/0!
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol					#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol					#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	7.560	10.800	21.200	32.000	423,28
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul					#DIV/0!
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul		11.670		11.670	#DIV/0!
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet		8.800	8.300	17.100	#DIV/0!
132	Tiopektal Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul					#DIV/0!
133	Triheksifendil tablet 2 mg	tablet	5.544	1.300	5.000	6.300	113,64
134	Vaksin Rabies Vero	vial					#DIV/0!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	451.440	120.000	200.000	320.000	70,88
<b>VAKSIN</b>							
136	BCG	vial	1.980	1410	403	1.813	91,57
137	TT	vial	900	300	346	646	71,78
138	D T	vial	490	464	36	500	102,04
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	3.060	1596	897	2.493	81,47
140	POLIO 10 Dosis	vial	3.960	2399	226	2.625	66,29
141	DPT-HB	vial	3.960	3218	932	4.150	104,80
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	5.580	3318	114	3.432	61,51
143	POLIO 20 Dosis	vial					#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial				-	#DIV/0!

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM				1			1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR				12				12
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				7				7
3	PUSKESMAS KELILING				10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU				32				32
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	RUMAH BERSALIN								-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK					3	7		10
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA								-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						63		63
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL								-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT								-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH				1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL								-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1		1
6	APOTEK						14		14
7	TOKO OBAT						33		33
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN								-

Sumber: Sarana

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.00

Sumber: Yankes

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	POSYANDU AKTIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		0.0	7	21.2	26	78.8		0.0	33	33	100.0
		AIRSAGA		0.0	16	69.6	7	30.4		0.0	23	23	100.0
		PERAWAS		0.0	8	66.7	3	25.0	1	8.3	12	12	100.0
2	SIJUK	SIJUK	6	37.5	2	12.5	8	50.0		0.0	16	16	100.0
		TANJUNG BINGA		0.0		0.0	10	90.9	1	9.1	11	11	100.0
3	BADAU	BADAU		0.0		0.0	21	95.5	1	4.5	22	22	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG		0.0		0.0	25	100.0		0.0	25	25	100.0
		SIMPANG RUSA	1	6.3	4	16.0	18	72.0		0.0	23	23	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		0.0		0.0	5	20.0	3	12.0	8	8	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	4.0	37	21.4	123	71.1	6	3.5	173	173	100.0
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2		

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	4		3		
		AIRSAGA	6	4				
		PERAWAS	3	2		4		
2	SIJUK	SIJUK	5	3	1	7	1	1
		TANJUNG BINGA	5	4		5		
3	BADAU	BADAU	7	7		2		1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	5	1	7		
		SIMPANG RUSA	5	5		4		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	2	2	4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	36	4	36	1	2

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7				7	100.0
		AIRSAGA	6	6				6	100.0
		PERAWAS	3	3				3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5				5	100.0
		TANJUNG BINGA	5	5				5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7				7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7				7	100.0
		SIMPANG RUSA	5	5				5	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4				4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	49	0	0	0	49	100.0

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>I UPTD</b>																			
1	Puskesmas Tanjungpandan			-	1	3	4	1	3	4		2	2				-	2	2
2	Puskesmas Airsaga			-	2	2	4	2	2	4	1		1				1	-	1
3	Puskesmas Perawas			-	1	1	2	1	1	2		1	1				-	1	1
4	Puskesmas Sijuk			-		1	1	-	1	6	1	1	2				1	1	2
5	Puskesmas Tanjung Binga			-	1		1	1	-	1		1	1				-	1	1
6	Puskesmas Badau			-	2		2	2	-	2			-				-	-	-
7	Puskesmas Membalong			-	1		1	1	-	3		1	1				-	1	1
8	Puskesmas Simpang rusa			-		1	1	-	1	1		1	1				-	1	1
9	Puskesmas Selat nasik			-		1	1	-	1	1			-				-	-	-
10	UPTD Laboratorium			-				-	-	-			-				-	-	-
11	UPTD Farmasi			-				-	-	-			-				-	-	-
12	UPTD Akper	-	-	-				-	-	-			-				-	-	-
<b>SUB JUMLAH I (UPTD)</b>		-	-	-	8	9	17	8	9	24	2	7	9	-	-	-	2	7	9
<b>II DINAS KESEHATAN KAB</b>																			
Dinas Kesehatan		1		1			-	1	-	1			-						
<b>SUB JUMLAH II (DINKES)</b>		1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>III RUMAH SAKIT</b>																			
1	RSUD Belitung	8	4	12	6	10	16	14	14	28	1	1	2				1	1	2
2	RS Almah	2	-	2	3	3	6	5	3	8	-	-	-				-	-	-
<b>SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)</b>		10	4	14	9	13	22	19	17	36	1	1	2	-	-	-	1	1	2
<b>IV SARANA KES LAIN</b>																			
1	Klinik Bakti Timah	2		2	2		2	4	-	4							-	-	-
2	Klinik Utama		1	1	2	2	4	2	3	5	-	3	3				-	3	3
<b>SUB JUMLAH IV (Klinik)</b>		2	1	3	4	2	6	6	3	9	-	3	3				-	3	3
<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>																			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		13	5	18	21	24	45	34	29	70	3	11	14	-	-	-	3	11	14
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				11.823			29.557			45.977			9.1954			0		9.1954	

Sumber: SDMK Kab Belitung

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	UPTD							
1	Puskesmas Tanjungpandan	11	4	16	20		2	2
2	Puskesmas Airsaga	10	2	16	18		1	1
3	Puskesmas Perawas	9	4	13	17		1	1
4	Puskesmas Sijuk	8	5	8	13	1	1	2
5	Puskesmas Tanjung Binga	7	7	12	19	1	0	1
6	Puskesmas Badau	8	4	10	14		1	1
7	Puskesmas Membalong	6	10	11	21		1	1
8	Puskesmas Simpang rusa	5	5	8	13		2	2
9	Puskesmas Selat nasik	11	5	10	15	1		1
10	UPTD Laboratorium				0			0
11	UPTD Farmasi				0			0
12	UPTD Akper		3		3			0
SUB JUMLAH I (UPTD)		75	49	104	153	3	9	12
II	DINAS KESEHATAN KAB							
	Dinas Kesehatan	7	4		4	-	-	0
SUB JUMLAH II (DINKES)		7	4	0	4	0	0	0
III	RUMAH SAKIT							
1	RSUD Belitung	27	24	76	100	-		0
2	RS Almah	9	11	13	24	-	-	0
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		36	35	89	124	0	0	0
IV	SARANA KES LAIN							
1	Klinik Bakti Timah	2	4	12	16	-	-	0
2	Klinik Utama	1		7	7	-	2.00	2
SUB JUMLAH IV (Klinik)		3	4	19	23	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		121	92	212	304	3	11	14
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		162.71			247.62			7.88

Sumber: Pengelola SDMK Dinkes Kab Belitung

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14
I	UPTD									
1	Puskesmas Tanjungpandan			3	3		1	1	-	4
2	Puskesmas Airsaga			4	4		-	-	-	4
3	Puskesmas Perawas			1	1		1	1	-	2
4	Puskesmas Sijuk	-		-			1	1	-	1
5	Puskesmas Tanjung Binga	1	-	1			1	1	1	2
6	Puskesmas Badau			1	1		-	-	-	1
7	Puskesmas Membalong			1	1		1	1	-	2
8	Puskesmas Simpang rusa			1	1			-	-	1
9	Puskesmas Selat nasik			-	-			-	-	-
10	UPTD Laboratorium			-				-	-	-
11	UPTD Farmasi	1	2	3			1	1	1	3
12	UPTD Akper			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (UPTD)		2	13	15	-	6	6	2	19	21
II	DINAS KESEHATAN KAB									
	Dinas Kesehatan			1	1		1	1	-	2
SUB JUMLAH II (DINKES)		-	1	1	-	1	1	-	2	2
III	RUMAH SAKIT									
1	RSUD Belitung			4	4	1	5	6	1	9
2	RS Almah	1	-	1			1	1	1	2
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		1	4	5	1	6	7	2	10	12
IV	SARANA KES LAIN									
1	Klinik Bakti Timah	1	1	2	-	1		1	2	3
2	Klinik Utama			-	-			-	-	-

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
I	UPTD						
1	Puskesmas Tanjungpandan		1	1	1	2	3
2	Puskesmas Airsaga		1	1		2	2
3	Puskesmas Perawas		1	1		1	1
4	Puskesmas Sijuk			-		1	1
5	Puskesmas Tanjung Binga		1	1		1	1
6	Puskesmas Badau	1		1	1		1
7	Puskesmas Membalong	1		1	1		1
8	Puskesmas Simpang rusa	1		1			-
9	Puskesmas Selat Nasik			-	1		1
10	UPTD Laboratorium			-			-
11	UPTD Farmasi			-			-
12	UPTD Akper		1	1			-
SUB JUMLAH I (UPTD)		3	5	8	4	7	11
II	DINAS KESEHATAN KAB						
	Dinas Kesehatan	3	8	11	1		1
SUB JUMLAH II (DINKES)		3	8	11	1	-	1
III	RUMAH SAKIT			-			-
1	RSUD Belitung	1		1	1	2	3
2	RS Almah		1	1			-
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		1	1	2	1	2	3
IV	SARANA KES LAIN						
1	Klinik Bakti Timah						
2	Klinik Utama						
SUB JUMLAH IV (Klinik)							
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	14	21	6	9	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13.7931			9.8522	

Sumber: SDMK Kab Belitung

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

### TABEL 77

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPI			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	Puskesmas Tanjungpandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2			
2	Puskesmas Airsaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
3	Puskesmas Perawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
4	Puskesmas Sijuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
5	Puskesmas Tanjung Binga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
6	Puskesmas Badau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
7	Puskesmas Membalong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
8	Puskesmas Simpang rusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
9	Puskesmas Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
10	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
11	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
12	UPTD Alper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	10			
1 RSUD Belitung RS Almah	3	2	5	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	4	6	1	1	2	-	-	-	1	1	2	1	1	-	9	8	17			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	3	2	5	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	4	6	1	1	2	-	-	-	1	1	2	1	-	-	9	8	17			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
JUMLAH (KAB/KOTA)	3	2	5	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	4	12	16	1	1	2	-	-	-	1	1	2	1	-	-	1	-	11	16	27	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																17.73		

Sumber: SDMK Kab Belitung

TABEL 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tanjungpandan			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Airsaga			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Perawas			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Sijuk			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Tanjung Binga			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Badau			-			-	-	-	-
7	Puskesmas Membalong			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Simpang rusa			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Selat Nasik			-			-	-	-	-
10	UPTD Laboratorium			-			-	-	-	-
11	UPTD Farmasi			-			-	-	-	-
12	UPTD Akper			-			-	-	-	-
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Belitung			-			-	-	-	-
2	RS Almah			-			-	-	-	-
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>				-			-			-
<b>INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>				-			-			-
<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>				-			-			-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: SDMK Kab Belitung

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Puskesmas Tanjungpandan	2		2			-			-			-			-			-							-	2	-	2
2	Puskesmas Airsaga	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
3	Puskesmas Perawas	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
4	Puskesmas Sijuk	2		2			-			-			-			-			-							-	2	-	2
5	Puskesmas Tanjung Binga	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
6	Puskesmas Badau	2		2			-			-			-			-			-							-	2	-	2
7	Puskesmas Membalong	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
8	Puskesmas Simpang rusa	2		2			-			-			-			-			-							-	2	-	2
9	Puskesmas Selat Nasik	2		2			-			-			-			-			-							-	2	-	2
10	UPTD Laboratorium	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
11	UPTD Farmasi	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
12	UPTD Akper	1	1	2			-			-			-			-			-							-	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		17	7	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	7	24	
1	RSUD Belitung			-			-			-			-			-			-							-	-	-	-
2	RS Almah			-			-			-			-			-			-							-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-			-		-			-			-			-			-							-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-			-		-			-			-			-			-							-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-			-		-			-			-			-			-							-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	7	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	7	24	

Sumber: SDMK Kab Belitung

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	99,654,915,503	90.93
	a. Belanja Langsung	64,346,303,503	
	b. Belanja Tidak Langsung	35,308,612,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	9,944,424,322	9.07
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	6,737,956,322	6.15
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	2,088,000,000	1.91
	- Dana BOK	1,118,468,000	1.02
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		109,599,339,825	
TOTAL APBD KAB/KOTA		844,464,880,929	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11.80
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		719,864.30	

Sumber Perencanaan dan pelaporan